

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh
FAUZAN MA'RUF
NIM. 1617402194

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Fauzan Ma'ruf
NIM : 1617402194
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda catisi tunjukan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 06 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Fauzan Ma'ruf
1617402194

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh: Fauzan Ma'ruf NIM: 1617402194, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 19 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

IAIN PURWOKERTO

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag.
NIP.:19730125 200003 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Muh. Hanif S. Ag., M. Ag., M. A.
NIP.:197306052008011017

Penguji Utama,



Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP.:19711021 200604 1 002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 06 Januari 2021

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Fauzan Ma'ruf
Lampiran : -

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Fauzan Ma'ruf

NIM : 1617402194

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

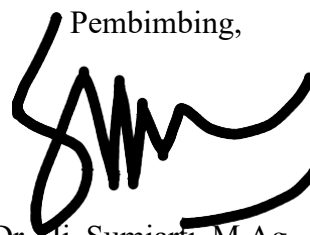
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.

NIP. 19730125 200003 2 001

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA**

Fauzan Ma'ruf
1617402206

ABSTRAK

Selama ini pemanfaatan sumber belajar yang digunakan di sekolah hanya terbatas pada guru dan buku. Dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Sehingga masih jarang ditemui adanya guru PAI yang melakukan inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar. Apabila seorang guru dapat memanfaatkan sumber belajar dengan baik. Maka guru akan bisa melihat bahwa pada zaman sekarang penggunaan teknologi seperti internet, Google Class Room, Al Qur'an, Masjid dan lingkungan sekitarnya bisa dijadikan sumber belajar. Selaras dengan adanya sumber belajar tersebut maka peneliti ingin meneliti lebih jauh dengan adanya pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari. Sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan dari penelitian ini antara lain : (1) sebagai upaya untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar PAI di SMA Negeri 1 Kutasari, (2) sebagai upaya untuk mengetahui kendala dan alternatif pemanfaatan sumber belajar PAI di SMA Negeri 1 Kutasari.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan sarana *WhatsApp* secara online yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikarenakan adanya pandemi Covid 19. Lokasi yang diteliti adalah SMA Negeri 1 Kutasari, dengan subjek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutasari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga terlaksana dengan baik. Dengan adanya guru yang telah melaksanakan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Sedangkan kendala yang ada pada saat pemanfaatan sumber belajar PAI meliputi kendala yang ada pada pendidik, kendala yang ada dari peserta didik, dan kendala yang ada dari fasilitas sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari. Untuk alternatif dari permasalahan yang menjadi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar antara lain adanya program pelatihan dari pihak sekolah untuk pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar, pemberian motivasi dan contoh yang baik kepada peserta didik, serta menjaga dan bertanggungjawab terhadap fasilitas yang digunakan di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten purbalingga.

Kata kunci: Pemanfaatan, Sumber Belajar, PAI.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kha	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مَتَعَدَّد ة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta'marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	Ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	<i>U</i>
فَعَلَ	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Ḍukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Lengkap

1.	Fathah + Ya' Mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + Wawu Mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنَشْكُرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al- Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut:

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
اهل لِسُنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

MOTO

وَإِخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ

....dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah...

QS. Yusuf/12: 87

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas limpahan hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu terselesaikan skripsi ini.

Penulis mempersembahkan penelitian ini kepada Ibu tercinta Siti Khojanah yang selalu mendukung dan Bapak Suratman yang selalu mendoakan. Ibu saya yang mengajari apa arti kerja keras untuk mencapai kesuksesan dan ayah saya yang mengajari apa arti sebuah kesabaran dalam segala keadaan. Semoga orang tua penulis diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Tidak lupa kepada lilik, dan adik saya yang selalu mendukung serta teman-teman seperjuangan kelas PAI E angkatan tahun 2016 yang telah mendukung, memotivasi, dan saling menyemangati semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberkahan hidup di dunia dan akhirat.

Pada penulisan skripsi ini, merekalah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis. Terima kasih juga atas doa yang telah diberikan kepada penulis, sehingga bisa terselesainya skripsi ini. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapat keberkahan umur di dunia dan akhirat. Aamiin.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. Atas limpahan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, anak cucunya, sahabat-sababat yang setia, serta para ulama hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapat *syafa'atnya* di Hari Kiamat kelak. Aamiin.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini, membutuhkan bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Penasehat Akademik PAI E angkatan tahun 2016 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing

dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Drs. Kwat Risyanto Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kutasari.
10. Bapak Irvan Nugroho S.Pd.I guru PAI SMA Negeri 1 Kutasari.
11. Guru, Karyawan dan Peserta didik SMA Negeri 1 Kutasari.
12. Keluarga besar PAI E angkatan tahun 2016 yang telah berjuang bersama dan memberikan keceriaan dan kenangan indah. Semoga Allah tetap menjaga persahabatan kita selalu.
13. Gus Ahmad Musyaffa dan teman-teman Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak Sumbang, KKN Tematik Kelompok 2, PPL kelompok 21 SMP Diponegoro Kedungbanteng.
14. Ibu saya Siti Khojanah S.Pd. yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa yang selalu tercurah kepada penulis.
15. Bapak Suratman yang sudah memberikan kasih sayang, pengalaman dan ilmu kepada penulis.
16. Kepada adik-adikku tersayang Khoerul Kamil, Anwar Fauzi, Awa, Naila, Raya, Rahma, Raisa, Latif, dan Aiza Aulia Muctar yang telah mengingatkan dan memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih pula untuk usaha, dukungan, dan doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis. Semoga adik-adikku menjadi orang yang sholeh dan sholehah serta berguna bagi agamadan negara. Aamiin.

17. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu semoga Allah memberikan balasan berupa kesehatan, keselamatan, rizki yang berkah dan kebaikan.



Purwokerto, 06 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Fauzan Ma'ruf
1617402194

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian	5
C. Definisi Konseptual.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan.....	7
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM	
 PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	12
A. Sumber Belajar	12
1. Pengertian Sumber Belajar	12
2. Ciri-ciri Sumber Belajar	14
3. Fungsi Sumber Belajar	15
4. Macam-macam Sumber Belajar	16
5. Manfaat Sumber Belajar	20
6. Kriteria memilih Sumber Belajar	22
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26

3. Dasar Pendidikan Agama Islam	27
4. Pendekatan Pendidikan Agama Islam	28
5. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	29
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kutasari	43
1. Nama Sekolah	43
2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Kutasari.....	43
3. Visi, Misi dan Tujuan	44
4. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta didik SMA Negeri 1 Kutasari	44
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kutasari	46
B. Penyajian Data.....	47
1. Pemanfaatan Sumber Belajar di SMAN 1 Kutasari	47
2. Kendala dalam Pemanfaatan Sumber Belajar di SMAN 1 Kutasari.....	62
3. Alternatif dalam Pemanfaatan Sumber Belajar di SMAN 1 Kutasari.....	65
C. Analisis Data	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
C. Kata Penutup.	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pemanfaatan Sumber Belajar.....	48
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kegiatan Pembacaan Al Qur'an oleh Peserta Didik	49
Gambar 2	Persiapan Kegiatan Pemanfaatan Sumber Belajar Menggunakan Masjid Al Furqon di SMA Negeri 1 Kutasari	52
Gambar 3	Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dilakukan Peserta Didik.	54
Gambar 4	Pemanfaatan Sumber Belajar Buku Paket	59
Gambar 5	Pemanfaatan Sumber Belajar Buku Sekitar.....	61



DAFTAR SINGKATAN

PAI	Pendidikan Agama Islam
SMA	Sekolah Menengah Atas
IPS	Ilmu Pengetahuan Sosial
LKS	Lembar Kerja Siswa
MTs	Madrasah Tsanawiyah
PP	Peraturan Pemerintah
SD	Sekolah Dasar
KIR	Karya Ilmiah Remaja
UUD	Undang Undang Dasar



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Tabel Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil wawancara dengan guru PAI SMA Negeri 1 Kutasari
- Lampiran 6 Hasil wawancara dengan peserta didik SMA Negeri 1 Kutasari
- Lampiran 7 Hasil wawancara dengan peserta didik SMA Negeri 1 Kutasari
- Lampiran 8 Hasil wawancara dengan peserta didik SMA Negeri 1 Kutasari
- Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 14 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 16 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 19 Surat Keterangan Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 21 Berita Acara Mengikuti Munaqosyah
- Lampiran 22 Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 23 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 24 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 25 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 26 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 27 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata

Lampiran 28 Hasil Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi, serta arus globalisasi yang semakin cepat, pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. *Output* pendidikan yang berkualitas bukan hanya siswa yang memiliki kemampuan intelektual, melainkan siswa yang mampu mengembangkan potensinya. Sesuai Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹

Bercermin pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka untuk mengembangkan potensi siswa dibutuhkan faktor pendukung yang mumpuni, dalam hal ini sumber belajar. Guna mewujudkan hasil pembelajaran yang benar-benar berkualitas. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan.

Sumber belajar memberikan pengalaman dalam belajar. Tanpa sumber belajar maka tidak akan terlaksana proses belajar dengan baik.² Proses pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah melibatkan tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa.³ Secara istilah belajar merupakan “proses orang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap”.⁴

¹ Kasmoin (2018) *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP se- Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan)*. Masters thesis, Universitas Islam Sultan Agung. Di akses pada hari Rabu 10 Juni 2020 Pukul 20.05.

² Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 18.

³ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 52.

⁴ H. Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2005), hlm. 97.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber yang berarti asal atau tempat sesuatu, dan belajar yang berarti berlatih untuk mendapat ilmu pengetahuan. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Menurut Mulyasa, sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.⁶

Dengan demikian sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan serta menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional. Sumber belajar yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dimaksudkan agar siswa mampu belajar secara mandiri.

Sedangkan pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pada siswa di sekolah umum dan madrasah, yang bertujuan membentuk budi pekerti dan akhlak mulia. Mata pelajaran ini sangat besar perannya dalam membentuk karakter dan akhlak anak bangsa. Dimana kesuksesan seorang siswa tidak terlepas dari peran guru dalam mengajarkan materi khususnya pendidikan agama Islam.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas dan keahlian dalam bidang agama Islam, serta memiliki sikap dan kedewasaan yang baik sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi siswanya. Hal ini dikarenakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 48.

untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam pada siswa. Oleh karena itu diperlukan guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki wawasan yang luas serta mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Percival dan Ellington bahwa dalam pembelajaran model konvensional, dan dari sekian banyak sumber belajar yang ada, ternyata hanya buku teks yang merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan selain tenaga pengajar itu sendiri. Sedangkan mengenai sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.⁷ Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah pada praktiknya lebih sering dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode klasikal seperti ceramah dan tanya jawab saja, dan dengan memanfaatkan media yang sederhana yaitu papan tulis. Hal ini yang menjadikan pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang diminati oleh siswa dan isi yang disampaikan guru tidak dapat dipahami secara mendalam oleh siswa.

Pandangan bahwa pendidikan agama yang dianggap merupakan suatu alternatif dalam membentuk kepribadian kemanusiaan dianggap gagal. Karena pembelajaran agama Islam yang selama ini berlangsung agaknya kurang memperhatikan terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu ditanamkan dalam diri siswa.⁸ Permasalahan mengenai sumber belajar ini penting untuk dikaji karena selama ini pemahaman seorang guru tentang sumber belajar hanya terbatas pada guru dan buku. Sehingga jarang sekali ditemui adanya seorang guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar.

⁷ Supriadi, 2015, “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran”, Jurnal : Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2, hlm. 129.

⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 168.

Jika guru dapat mengelola dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik maka seorang guru akan bisa melihat bahwa sesungguhnya masyarakat pun bisa dijadikan sebagai sumber belajar.⁹ Sedangkan lingkungan sekolah umumnya memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini sarana dan prasana pendidikan diatur oleh PP No. 19 tahun 2005 meliputi prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta peralatan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang diatur dan berkelanjutan.¹⁰ Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian dari sumber belajar yang terdapat di sekolah. Guru dan siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran baik mempermudah menyampaikan materi dan mencari materi pembelajaran.

Dengan adanya perkembangan pengetahuan dan teknologi, berbagai ragam sumber belajar dan media juga semakin berkembang seperti adanya komputer dan baru-baru ini ada laptop yang lebih memudahkan lagi karena dapat dibawa kemana saja. Kemudahan ini semakin meningkat seiring dengan adanya internet bahkan sampai wifi. Dengan adanya internet maka komputer dan laptop tidak hanya menyimpan, menjaga, dan memindah pengetahuan akan tetapi dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan media.¹¹

Oleh karena itu perkembangan komputer dan internet sebagai tanda bahwa sumber belajar pada saat ini mulai dapat dengan mudah diakses oleh setiap orang. Oleh karenanya, seorang guru harus dapat mengembangkan kompetensinya agar dapat menguasai berbagai macam sumber belajar yang ada. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru pada siswa dapat diterima dengan baik dan tentunya siswa tidak mudah merasa bosan dengan suasana pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten Purbalingga.

⁹ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 64.

¹⁰ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 101.

¹¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*,...hlm 111.

Faktanya di lingkungan sosial SMA Negeri 1 Kutasari sudah sadar akan pentingnya teknologi. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah tidak asing dengan penggunaan internet dalam kehidupan mereka. Adanya kesadaran tersebut menumbuhkan rasa kecintaan literatur terhadap materi pembelajaran.

Hal tersebut dapat diamati dengan adanya siswa yang menggunakan internet untuk mencari bahan belajar. Namun terdapat problem akademis siswa kurang memperhatikan disaat proses pembelajaran, bermain HP saat pembelajaran, dan menyebabkan suasana kelas kurang kondusif. Apalagi dengan merebahnya pandemi Covid 19 yang membuat tantangan tersendiri bagi guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari.

Sebagai peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut: Siswa yang belajar dengan memanfaatkan sumber belajar berupa HP membuat siswa kesulitan dalam proses pembelajaran. Namun tidak semua guru mau dan mampu untuk memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah sebagai sumber belajar siswa. Melihat dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana *“Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.”*



IAIN PURWOKERTO

B. Fokus Kajian

Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

C. Definisi Konseptual

Agar yang dikemukakan oleh penulis dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pembaca sehingga terhindar dari kesalahpahaman. Maka penulis menjabarkan konsep-konsep inti yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini berupa definisi konseptual, antara lain:

1. Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya guna, faedah, laba, atau untung. Pemanfaatan adalah pekerjaan (perbuatan) mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh atau mendatangkan arti.¹³ Oleh karena itu sumber belajar adalah bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar, dan lainnya yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa serta penguasaan bidang ilmu yang sedang dipelajari. Sedangkan pemanfaatan sumber belajar adalah kemampuan menggunakan atau mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa serta penguasaan bidang yang sedang dipelajari.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.¹⁴ Proses belajar mengajar atau yang sekarang dikenal pembelajaran, mempunyai pengertian kegiatan nyata yang mempengaruhi anak didik dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan belajar.¹⁵ Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan

¹³ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 630.

¹⁴ Muhammad fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 9.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 4.

hidup, melalui bimbingan, pengajaran, latihan dalam membentuk kepribadian menemukan serta mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir untuk kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.¹⁶

Dalam penjelasan lain, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasah peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁷ Jadi yang dimaksud dari pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan sumber belajar guna mendukung proses kelancaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten Purbalingga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat permasalahan yang menurut peneliti perlu untuk diteliti, permasalahan-permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana kendala dan alternatif dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti di atas, maka ada beberapa tujuannya antara lain :

- a. Mengetahui pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

¹⁶ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), hlm. 23.

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

- b. Mengetahui kendala dan alternatif pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Setelah menentukan tujuan, selanjutnya menentukan manfaat penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik untuk teoritis maupun praktis sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan kesadaran bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemanfaatan dalam penggunaan sumber belajar dan pengembangannya. Dengan begitu, diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan bisa dipahami oleh siswa sampai ke dalam tahapan penerapan.

b. Manfaat Praktis

1. Lembaga SMA Negeri 1 Kutasari : Agar dapat menambah khazanah keilmuan dan pemikiran untuk mengoptimalkan kinerja komite sekolah.
2. Komite sekolah : Agar menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan peran, kinerja dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Elemen masyarakat : Agar dapat mendukung dan bekerja sama dengan komite sekolah dalam pemanfaatan sumber belajar di sekolah dan dalam pelatihan-pelatihan lainnya.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semacam ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tentang materi pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam diantaranya :

1. Eka Aprilianti, dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Minhajut Tholibah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajar fiqih. Penelitian ini menggunakan teori pemanfaatan sumber belajar. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif.¹⁸
2. Eka Putri Nur Damayanti, dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Sumber Belajar pada Sentra Imtaq di *Play Group Genus* (Generasi Nusantara) Purwokerto”. Penelitian ini membahas bagaimana pengembangan sumber belajar pada sentra imtaq di *Play Group Genus* (Generasi Nusantara). Ada perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana tempat penelitian tersebut di *Play Group Genus* (Generasi Nusantara) Purwokerto, sedangkan penelitian penulis di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. Kemudian pada segi tujuan penelitian dengan fokus yang berbeda yaitu yang satu meneliti pada pengembangan sumber belajar, sedangkan penelitian ini fokus pada pemanfaatan sumber belajar. Sedangkan persamaannya dari kedua penelitian sama-sama menggunakan sumber belajar dan termasuk dalam penelitian kualitatif.¹⁹
3. Jarmono, dalam Skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan

¹⁸ Eka Aprilianti, *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Minhajut Tholibah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

¹⁹ Eka Putri Nur Damayanti, *Pengembangan Sumber Belajar pada Sentra Imtaq di Play Group Genus (Generasi Nusantara) Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

yang membedakan adalah penerapan sumber belajar yang diteliti dan tempat penelitian yaitu di SD dan di SMA.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini, untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I Kerangka Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori yang berisi tentang Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, Meliputi: pembahasan mengenai hasil penelitian tentang Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Bagian kedua mengenai pembahasan dari Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

²⁰ Jarmono, *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



BAB II

PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Sumber ialah bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal yang baru bagi siswa. Sedangkan belajar dapat diartikan dalam berbagai pengertian sesuai dengan sudut pandang yang dipergunakan. Dari pengertian belajar menurut teori kognitivisme, behaviorisme, dan konstruktivisme, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku yang cenderung sama melalui interaksi dengan sumber belajar.²¹ Oleh karena itu, sumber belajar merupakan salah satu komposisi dalam kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap, keyakinan, emosi dan perasaan. Dengan demikian, sumber belajar dapat memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang tersedia di lingkungan kegiatan belajar yang dapat berfungsi untuk membantu pencapaian yang diharapkan dari hasil belajar. Sedangkan untuk pencapaian hasil belajar ini tidak dapat sepenuhnya dilihat dari hasil belajar namun juga dapat dilihat dari proses berupa interaksi siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan dibidang ilmu yang dipelajarinya.²² Sumber belajar merupakan salah satu komponen yang membantu dalam proses belajar mengajar. Sumber belajar tidak lain adalah kemampuan yang dapat dimanfaatkan guna terselenggaranya kepentingan proses belajar mengajar,

²¹Sitepu, Pengembangan Sumber Belajar,... hlm.18.

²²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 228.

baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan. Sedangkan menurut pendapat AECT, sumber belajar diartikan sebagai semua sumber, baik berupa data, orang maupun wujud tertentu yang dapat digunakan oleh anak didik dalam kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar tersebut, sumber belajar dapat digunakan baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah anak didik dalam mencapai tujuan belajarnya.²³

Berikut ini terdapat penjelasan mengenai sumber belajar yang diutarakan oleh beberapa ahli.

- a. Sudjana menjelaskan bahwa pengertian sumber belajar dapat diartikan secara sempit dan secara luas, dalam pengertian sempit sumber belajar dapat diarahkan pada bahan-bahan cetak. Sedangkan secara luas tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Hamalik mengatakan sumber belajar adalah semua sumber yang dapat dipakai oleh peserta belajar, baik secara individual maupun kelompok untuk memudahkan terjadinya proses belajar.
- c. Suratno berpendapat bahwa sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan oleh pelajar baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informasi, untuk memberikan fasilitas belajar. Sumber itu meliputi pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan tata tempat.
- d. Subandijah menjelaskan bahwa sumber belajar pada dasarnya merupakan suatu daya yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik langsung ataupun tidak, baik sebagian atau keseluruhan.²⁴ Sedangkan menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi menjelaskan bahwa sumber belajar adalah suatu daya kemampuan yang dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar baik secara langsung

²³Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 130.

²⁴Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 189-190.

maupun tidak langsung, baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan sehingga lebih mudah dan mendukung proses atau kegiatan pengajaran secara lebih efektif dalam upaya pencapaian tujuan belajar mengajar.²⁵

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran, baik yang dapat dipergunakan oleh individu maupun kelompok, bersifat langsung maupun tidak langsung sehingga dapat memudahkan terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar dengan baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sumber belajar juga dapat memberikan pengalaman belajar yang baik karena dapat memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian sumber belajar dapat berupa manusia, kebudayaan, alam dan ilmu pengetahuan, yang semuanya dapat dipakai sebagai alat untuk maksud memudahkan siswa dalam belajar.²⁶ Kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional, jika melibatkan komponen sumber belajar secara terencana. Sebab sumber belajar merupakan komponen penting dan sangat besar manfaatnya.²⁷

2. Ciri-Ciri Sumber Belajar

Dalam pembahasan mengenai ciri-ciri sumber belajar, ada empat ciri pokok sumber belajar, antara lain :

- 1) Sumber belajar mempunyai daya atau kekuatan yang dapat memberikan sesuatu yang kita perlukan dalam proses pengajaran.
- 2) Sumber belajar dapat merubah perilaku yang lebih baik, sesuai dengan tujuan. Namun, jika menggunakan sumber belajar dapat membuat seseorang berbuat dan bersifat negatif maka sumber belajar tersebut tidak dapat disebut sebagai sumber belajar. Contohnya setelah seseorang

²⁵Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 154.

²⁶ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2009), hlm. 79.

²⁷ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah,...* hlm. 205.

menonton video dari youtube, ada isi atau pesan dari video tersebut mempunyai dampak negatif terhadap dirinya maka video tersebut bukanlah sumber belajar.

- 3) Sumber belajar dapat dipergunakan secara individu (terpisah), tetapi tidak dapat digunakan secara kombinasi (gabungan). Contohnya sumber belajar material dapat dikombinasikan dengan *devices* dan strategi (metode). Sumber belajar modul dapat berdiri sendiri.
- 4) Sumber belajar secara bentuk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (*by designed*), dan sumber belajar yang tinggal pakai (*by utilization*). Sumber belajar yang dirancang adalah sesuatu yang memang dari awal dirancang untuk keperluan belajar. Sedangkan sumber belajar yang tinggal pakai sesuatu yang pada mulanya tidak dimaksudkan untuk kepentingan belajar, tetapi kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan belajar. Ciri utama sumber belajar yang tinggalpakai adalah tidak terstruktur dalam bentuk isi yang sistematis, tidak memiliki tujuan pembelajaran yang eksplisit, hanya digunakan untuk tujuan tertentu dan bersifat insidental, dan dapat dipergunakan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang relevan dengan sumber belajar tersebut.

3. Fungsi Sumber Belajar

Dalam menjalankan proses pembelajaran ada beberapa fungsi sumber belajar, antara lain:

- a. Menambah produktifitas pembelajaran dengan cara:
 - 1) Memudahkan laju belajar.
 - 2) Mengingatkan dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik.
 - 3) Mengurangi kesulitan guru dalam memberikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan meningkatkan semangat belajar.

- b. Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih perseorangan, meliputi:
 - 1) Dapat membantu mengurangi fungsi kontrol guru yang kaku dan tradisional.
 - 2) siswa diberikan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- c. Memberikan dasar-dasar yang lebih ilmiah bagi pembelajaran, meliputi:
 - 1) Program pembelajaran dirancang dengan lebih sistematis.
 - 2) Melakukan upaya penelitian guna mengembangkan bahan pengajaran.
- d. Menambah proses pematapan pengajaran, Meliputi:
 - 1) Meningkatkan kemampuan manusia dengan sumber daya berupa media komunikasi.
 - 2) Menyajikan data dan informasi secara jelas dan konkret.
- e. Adanya belajar dengan cara seketika, meliputi:
 - 1) Mengurangi tingkat perbedaan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan kenyataan yang sifatnya konkret.
 - 2) Memberikan ilmu pengetahuan dengan cara spontan. Memberikan penyampaian pembelajaran dalam lingkup luas, dengan memberikan informasi yang dapat menuju batas geografis.²⁸

4. Macam-macam Sumber Belajar

Menurut Ramayulis, sumber belajar dalam pendidikan Islam dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sebagai berikut:²⁹

a. Sumber Belajar Pokok

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber utama ilmu pengetahuan yang langsung disampaikan oleh Allah SWT kepada Rasul-Nya. Disamping mengandung petunjuk-petunjuk dan tuntunan-tuntunan yang bersifat

²⁸ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 196.

²⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ...hlm. 63.

ubudiyah dan akhlaqiyah, juga mengandung petunjuk yang dapat dijadikan pedoman manusia untuk mengelola dan menyelidiki alam semesta, atau untuk mempelajari gejala-gejala dan hakekat hidup yang dihadapi dari masa ke masa. Firman Allah SWT dalam Q.S. An Nahl: 64

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur’an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman”.

2) As-Sunnah

As-Sunnah merupakan sumber kedua setelah Al-Qur’an. Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah dalam proses perubahan hidup sehari-hari menjadi sumber belajar yang pokok setelah Al-Qur’an. Hal ini disebabkan karena Allah SWT menjadikan Rasul-Nya sebagai teladan bagi umat-Nya. Firman Allah SWT Q.S Al-Ahzab: 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Ada enam jenis sumber belajar menurut AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu:

a. Orang (*People*)

Setiap orang pada dasarnya dapat dijadikan sebagai sumber belajar, akan tetapi pada umum dapat dibedakan menjadi dua kelompok. Pertama, kelompok orang yang dirancang khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik secara profesional untuk mengajar, seperti guru, instruktur, konselor, widyaiswara. Termasuk dalam hal ini kepala sekolah, teknisi sumber belajar, pustakawan, laboran, dan lain-lain. Kelompok yang kedua merupakan orang yang memiliki profesi selain tenaga yang berada di lingkungan pendidikan dan profesinya tidak terbatas. Misalnya tenaga kesehatan, politisi, pertanian, arsitek, teknologi, polisi, pengusaha, *lawyer*, dan yang lainnya.

b. Pesan (*Message*)

Sumber belajar yang berupa pesan meliputi pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, seperti pesan yang disampaikan guru dalam situasi pembelajaran atau pesan yang dikeluarkan oleh pemerintahan. Pesan-pesan ini selain disampaikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen, seperti kurikulum, peraturan pemerintah, perundangan, satuan pembelajaran, silabus, dan sebagainya. Sedangkan pesan non formal yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, misalnya legenda, ceramah oleh tokoh masyarakat dan ulama, cerita rakyat, prasasti, kitab-kitab kuno, relief-relief pada candi, dan peninggalan sejarah lainnya.

c. Bahan (*Materials*)

Bahan adalah sumber belajar yang tersusun dalam suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, film, program video, OHT (*Over Head Transparency*), program *slide*, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut *software*).

d. Alat (*Device*)

Definisi Alat dalam hal ini adalah benda-benda yang berbentuk fisik sering disebut juga dengan perangkat keras (*hardware*). Alat ini berfungsi menyajikan bahan-bahan sumber belajar di atas. Di dalamnya ada *slide projector*, *multimedia projector*, OHP, *film tape recorder*, *opaque projector*, dan sebagainya.

e. Teknik (*Technique*)

Definisi Teknik yang dimaksud adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh seseorang dalam memberikan pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Di dalamnya mencakup ceramah, sosiodrama (*roleplay*), permainan/simulasi, tanya jawab, dan sebagainya.

f. Latar (*Setting*)

Definisi latar adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkungan yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak sengaja dirancang. Kemudian secara khusus disiapkan untuk pembelajaran termasuk di dalamnya adalah ruang kelas, pengaturan ruang, lapangan sekolah, pencahayaan, perpustakaan, laboratorium, tempat *workshop*, halaman sekolah, kebun sekolah, dan sebagainya.³⁰

³⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem*,... hlm. 228-230.

Sedangkan secara garis besar, ada dua macam sumber belajar antara lain:

- a. Sumber belajar yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- b. Sumber belajar yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar, salah satunya adalah media masa.³¹

5. Manfaat sumber belajar

Ada beberapa manfaat sumber belajar, antara lain:

- a. Dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung dan tidak langsung kepada siswa.
- b. Memberikan sesuatu yang tidak dapat dikunjungi, diadakan, atau dilihat secara langsung dan nyata.
- c. Menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang ada di dalam ruang kelas.
- d. Memberikan informasi yang tepat dan terbaru, seperti buku, narasumber, dan lain-lain.
- e. Memberikan motivasi yang baik, alangkah baiknya bila dirancang penggunaannya secara tepat.
- f. Mengajarkan untuk berfikir, bersikap, dan berkembang lebih lanjut, seperti buku bacaan, buku teks, dan lainnya yang memiliki daya penalaran yang mampu membuat siswa terangsang untuk berfikir, menganalisis, dan berkembang lebih lanjut.³²

³¹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah,...* hlm. 197.

³² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 135.

Sedangkan menurut E. Mulyasa, manfaat sumber belajar secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- b. Sebagai pemandu materi pembelajaran yang dipelajari, dan langkah-langkah operasional untuk mencari suatu materi dengan memperhatikan batas ukuran secara tuntas.
- c. Memberikan berbagai variasi contoh dan ilustrasi yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- d. Memberikan petunjuk dan penjelasan tentang hubungan antara apa yang sedang dikembangkan dalam pembelajaran, dengan ilmu pengetahuan lainnya.
- e. Memberikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh orang lain sehubungan dengan pembelajaran yang sedang dikembangkan.
- f. Menunjukkan berbagai kendala yang timbul sebagai akibat yang logis dari pembelajaran yang dikembangkan, yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari para guru dan siswa.³³

Ada beberapa prinsip umum dalam pemanfaatan sumber belajar menurut Arif Sadiman, antara lain:

- a. Berpedoman pada tujuan Instruksional

Pemanfaatan dan pemilihan jenis sumber belajar apapun harus berdasarkan tujuan instruksional. Dengan begitu guru tidak semauanya sendiri dalam menggunakan sumber belajar yang ada tanpa memikirkan sesuai tidaknya dengan tujuan instruksionalnya.

- b. Berorientasi kepada siswa

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang berorientasi pada siswa dan disampaikan melalui sumber belajar dan teknik yang merangsang daya

³³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional dan Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 183.

cipta untuk menemukan, menantang, mengesankan dan diselenggarakan dengan penuh kasih sayang.

Supaya dapat menciptakan suasana yang demikian, maka cara pemanfaatan sumber belajar harus berdasarkan ciri-ciri siswa yang meliputi:

- 1) Kemampuan akademik (kecerdasan, pengetahuan yang dimiliki, kemampuan bahasa dan sebagainya).
 - 2) Kesehatan fisik dan mental, kematangan sikap, cacat atau tidak, usia, kematangan sikap, sifatnya tertutup atau terbuka, wataknya keras atau lembut, pemalu atau tidak pemalu dan sebagainya.
 - 3) Sosial (bagaimana kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan teman yang lain).
 - 4) Ekonomi, dari mana mereka berasal, keluarga, kaya, miskin, sedang, pedagang, pegawai negeri, petani dan sebagainya.
 - 5) Budaya, bagaimana disiplin dan kebiasaan hidup sehari-hari
 - 6) Bakat dan minat.³⁴
- c. Proses pemanfaatan berjenjang

Berpedoman pada prinsip-prinsip instruksional yang berorientasi pada tujuan, maka jenjang belajar dimulai dari yang mudah ke yang sulit yang nyata ke yang tidak abstrak. Prinsip seperti ini sesuai dengan prinsip Edgar Dale (Cone of experience) atau hierarki belajar dari Gagne, dan prinsip lainnya. Belajar harus dimulai dari yang mudah ke tingkat yang sedang, kemudian yang sulit dan akhirnya ke tingkat yang paling sulit. Sama saja dengan sumber belajar dan juga sebaiknya disesuaikan.³⁵

- d. Sumber belajar harus terpadu dan menyatu dengan proses belajar mengajar. Artinya semakin banyak jenis sumber belajar yang dimanfaatkan, semakin lengkap dan semakin sesuai dengan masing-masing komponen sistem instruksional, dan semakin menyatu dengan komponen-komponen tersebut maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik.³⁶

³⁴Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1988), hlm. 160.

³⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*,... hlm. 87.

³⁶ Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan*,... hlm. 161.

6. Kriteria dalam Memilih Sumber Belajar

Sebagai langkah awal ada berbagai kriteria dalam memilih sumber belajar, antara lain:

- 1) Tujuan yang akan dicapai, ada sejumlah tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan sumber belajar. Dapat dipergunakan untuk keperluan pengajaran, untuk menimbulkan motivasi, untuk kebutuhan penelitian atau untuk pemecahan masalah. Dalam hal ini, setiap sumber belajar memiliki kelebihan dan kelemahan.
- 2) Ekonomis, sumber belajar yang dipilih memiliki harga terjangkau atau murah. Dalam artian murah yang dapat diperhitungkan dengan jumlah pemakai, lama pemakaian, dan akurat tidaknya pesan yang disampaikan.
- 3) Praktis dan sederhana, sumber belajar yang sederhana, tidak memerlukan peralatan khusus, tidak mahal harganya, dan tidak membutuhkan tenaga terampil yang khusus.
- 4) Gampang didapat, sumber belajar yang baik adalah yang ada disekitar kita dan mudah untuk mendapatkannya.
- 5) Fleksibel atau luwes, sumber belajar yang baik adalah sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kondisi dan situasi.³⁷

Sedangkan untuk memilih sumber belajar yang tepat harus memperhatikan dua kriteria yaitu kriteria berdasarkan tujuan dan kriteria umum. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Berdasarkan Tujuan

Beberapa kriteria memilih sumber belajar berdasarkan tujuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar guna memotivasi, artinya pemanfaatan sumber belajar tersebut bertujuan meningkatkan minat, mendorong partisipasi,

³⁷ Karti Soeharto, *Teknologi Pembelajaran Pendekatan Sistem, Konsep dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar dan Media*, (Surabaya: SIC, 2003), hlm. 80-82.

merangsang pertanyaan-pertanyaan, memperjelas masalah dan sebagainya.

- 2) Sumber belajar untuk pembelajaran, yakni untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 3) Sumber belajar untuk penelitian, merupakan bentuk yang dapat diobservasi, dianalisis, dicatat secara teliti dan sebagainya.
- 4) Sumber belajar untuk memecahkan masalah.
- 5) Sumber belajar untuk prestasi, disini lebih ditekankan sumber sebagai alat, metode atau strategi penyampaian pesan.³⁸

b. Kriteria Umum

Kriteria umum merupakan ukuran kasar dalam memilih sumber belajar, diantaranya adalah:

- 1) Ekonomis: Tidak harus terpatok pada harga yang mahal.
- 2) Fleksibel: Dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional.
- 3) Mudah: Dekat dan tersedia di lingkungan kita.
- 4) Praktis: Tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit dan langka.
- 5) Sesuai dengan tujuan: mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.³⁹

B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kutasari

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara istilah Pendidikan Agama Islam dapat diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam. Sedangkan dalam pengertian yang lain dikatakan oleh ramayulis bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses dalam mempersiapkan manusia yang mampu hidup dengan baik dan bahagia, mencintai tanah air, dan siap jasmaninya, sempurna kepribadiannya, terarah pikirannya, lembut perasaannya, ahli dalam pekerjaannya, indah tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.⁴⁰

³⁸ Rusman, *Manajemen Kurikulum*,... hlm. 137.

³⁹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah*,... hlm. 205.

⁴⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan*,... hlm. 201.

Menurut Zakiah Daradjat mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, anak dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.⁴¹

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut aturan-aturan Islam. Sedangkan menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajarannya sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.⁴²

Kemudian pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam membimbing siswa agar dapat memahami, mengenal, menghayati, sampai mengimani, dengan sikap takwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan serta penggunaan pengalaman yang dimiliki guru maupun siswa. Dengan menggunakan tuntunan yang baik supaya saling menghormati pengikut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama yang ada dalam masyarakat sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴³

⁴¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis...* hlm. 82-83.

⁴² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 328.

⁴³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11-12.

Dari pengertian tersebut, dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

- b. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara terencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari, atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Islam.
- c. Pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- d. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesalehan dan kualitas pribadi juga untuk membentuk kesalehan sosial.⁴⁴ Oleh karenanya, dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai agama Islam yang baik. Dalam hal ini berupa bimbingan jasmani dan rohani yang bertujuan membentuk individu yang baik akhlaknya dan dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam muatan kurikulum pendidikan agama dijelaskan dalam Lampiran UU no 22 tahun 2006, termasuk didalamnya kurikulum pendidikan agama Islam dengan tujuan pembelajarannya adalah menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

⁴⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan...* hlm. 201-202.

Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.⁴⁵

Pada umumnya, tujuan Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi seorang muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.⁴⁶ Membahas mengenai seorang muslim, tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah membentuk seorang muslim yang sempurna dalam penjelasan sebagai berikut:

- a. Muslim yang jasmaninya sehat dan kuat.
- b. Akalnya cerdas serta pandai.
- c. Hatinya takwa kepada Allah.
- d. Mampu menyelesaikan masalah secara cepat, tepat, ilmiah, dan filosofis.
- e. Memiliki dan mengembangkan sains, teknologi dan filsafat.⁴⁷

3. Dasar Pendidikan Agama Islam

Agar dasar Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan baik maka perlu adanya dasar operasional yang ideal. Menurut Hassan Langgulung, dasar operasional pendidikan Islam terdapat enam macam, yaitu:

- a. Dasar sosiologis adalah dasar yang memberikan kerangka sosiobudaya, yang mana dengan sosio budaya itu pendidikan dilaksanakan. Dasar ini juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam prestasi belajar.

⁴⁵ Nur Ainayah, 2013, “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam”, Jurnal: Al-Ulum, Vol. 13 No. 1, hlm. 30.

⁴⁶ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 78.

⁴⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 50-51.

- b. Dasar ekonomi adalah yang memberikan potensi-potensi finansial, menggali dan mengatur sumber-sumber serta bertanggung jawab terhadap rencana dan anggaran belanja.
- c. Dasar historis adalah dasar yang berorientasi pengalaman Pendidikan masa lalu, baik dalam bentuk undang-undang maupun peraturan-peraturan, agar kebijakan yang ditempuh masa kini akan lebih baik.
- d. Dasar politik dan administrasi adalah dasar yang memberikan bingkai ideologis, yang digunakan sebagai tempat bertolak untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan dan direncanakan Bersama.
- e. Dasar filosofis adalah dasar yang memberi kemampuan memilih yang terbaik, memberi arah suatu sistem, mengontrol dan memberi arah kepada semua dasar-dasar operasional lainnya.
- f. Dasar psikologi adalah dasar yang memberikan informasi tentang bakat, minat, watak, karakter, motivasi dan inovasi peserta didik, pendidik, tenaga administrasi, serta sumber daya manusia yang lainnya.
- g. Dasar religius adalah dasar yang diturunkan dari ajaran agama.⁴⁸

4. Pendekatan Pendidikan Agama Islam

Dalam pendekatan pendidikan agama Islam kata “pendekatan” mempunyai arti yang beragam tergantung kepada sudut pandang objek yang akan menjadi tujuan perencanaan kerja dan kajian pemikiran yang akan dikembangkan. Dalam ranah pembelajaran, pendekatan adalah seperangkat langkah operasional yang diatur sedemikian rupa, untuk menemukan solusi dalam memecahkan masalah atau untuk memperoleh tujuan belajar yang diharapkan. Dalam pendekatan memerlukan pandangan terhadap subjek materi yang akan diajarkan, sehingga dapat melahirkan metode mengajar yang dijelaskan dalam bentuk teknik penyampaian pembelajaran. Menurut Oteng Sutisna, pendekatan

⁴⁸ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 44-47.

adalah apa yang hendak seseorang kerjakan dan bagaimana seseorang mengerjakan sesuatu.

Sedangkan pendidikan agama Islam menurut Fadhil al-Jamaliy adalah suatu upaya mengembangkan, mendorong dan mengajak manusia ke arah yang lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.⁴⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan pendidikan agama Islam adalah suatu cara pandang dalam penyelesaian terhadap sebuah objek permasalahan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan diantaranya dapat menjadikan manusia yang berkarakter.

Jean Sota dan Ibrahim Amini mengatakan bahwa setiap anak memerlukan metode penanganan tersendiri karena setiap individu manusia itu sangat unik. Seluruh karakter manusia itu harus didekati dan dipahami dengan baik dan teliti. Misalnya sel-sel otak manusia sangat luar biasa dan memerlukan pengetahuan yang luar biasa pula. Perbedaan manusia bukan hanya karena faktor IQ saja tapi juga faktor lain yaitu karakter yang termasuk akhlak, kepribadian, pembawaan dan lainnya.⁵⁰

Pendidikan hanya akan menyentuh perilaku manusiawi yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Manusia memiliki kesadaran untuk menguasai hawa nafsunya.
2. Manusia memiliki kesadaran intelektual dan seni. Manusia dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menjadikan ia sebagai makhluk berbudaya.
3. Manusia memiliki kesadaran diri. Manusia dapat menyadari sifat-sifat yang ada pada dirinya, dalam arti, manusia dapat mengadakan instropeksi.
4. Manusia adalah makhluk sosial. Ia membutuhkan orang lain untuk hidup bersama-sama berorganisasi dan bernegara.

⁴⁹ Muhammad Fadhil al-Jamaly, *Filsafat Pendidikan dalam al-Quran*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1986), hlm.3.

⁵⁰ Ibrahim Amini, *Agar Tak Salah Mendidik*, (Jakarta: Al-Huda, 2006), hlm.237.

5. Manusia memiliki bahasa, simbolis, baik secara tertulis maupun lisan.
6. Manusia dapat menyadari nilai-nilai (etika maupun estetika). Manusia dapat berbuat sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Manusia memiliki perasaan atau hati Nurani.⁵¹

5. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam bagi anak sekolah atau madrasah, antara lain:

- a. Fungsi Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orangtua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Fungsi Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.
- c. Fungsi Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. kekurangan-kekurangan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Fungsi Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Fungsi Pengajaran mengenai ilmu pengetahuan keagamaan secara umum baik di alam yang nyata maupun tidak nyata, sistem dan fungsionalnya.

⁵¹ Wahyuddin, 2016, "*Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup dan Kehidupan Manusia*", Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. 5, hlm. 208-209.

- g. Fungsi Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁵²

Dari beberapa penjelasan fungsi Pendidikan Agama Islam terhadap anak didik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam perlu diajarkan pada anak didik dengan cara yang baik karena penyampaian dari pendidik dengan baik akan mempermudah proses penerapan fungsi Pendidikan Agama Islam. Sedangkan fungsi Pendidikan Agama Islam tidak dapat berjalan dengan baik apabila seorang pendidik dan anak didik tidak memiliki kesadaran dalam menerapkan fungsi tersebut.

6. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, antara lain:

a. Akidah

Akidah adalah kepercayaan yang berhubungan dengan rukun iman yang menjadi dasar seluruh ajaran agama Islam. Dalam agama Islam pendidikan akidah berada pada posisi yang pertama dan sangat berpengaruh. Dakwah rasul menempuh waktu yang lama dalam rangka mengajak umat agar dapat percaya pada Allah. Hal ini, membuktikan bahwa pendidikan akidah islamiah sangat penting bagi setiap umat khususnya umat muslim. Apa lagi pada kehidupan anak, maka perlu adanya pengajaran dasar-dasar akidah secara terus-menerus pada diri anak. Sehingga dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya senantiasa dilandasi oleh akidah yang benar dan lurus.

⁵² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan*,... hlm. 15-16.

b. Akhlak

Akhlak adalah suatu sikap yang dapat mencerminkan perbuatan seseorang baik perilaku maupun tingkah laku yang dapat bernilai baik bahkan bisa bernilai buruk. Pendidikan bagi anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak dengan keteladanan yang tepat.

c. Ibadah

Ibadah adalah suatu aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah secara langsung. Menjelaskan tata cara peribadatan menyeluruh sebagaimana dijelaskan dalam fiqh Islam bahwa dari masa kecil seseorang hendaknya diperkenalkan dengan kebiasaan-kebiasaan beribadah kepada Allah Swt. Hal ini dilakukan agar kelak mereka tumbuh menjadi manusia yang bertakwa, yaitu manusia yang taat melaksanakan segala perintah agama dan taat pula menjauhi segala larangan yang telah ditetapkan. Ibadah sebagai pelaksanaan dari akidah Islamiah yang harus tetap ada dan diamankan oleh setiap anak dengan baik.

d. Syariah

Syariah adalah suatu aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia dan manusia dengan makhluk lainnya.

e. Tarikh

Tarikh dapat berarti sejarah-kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia, muslim dari waktu ke waktu dalam usaha bersyariah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah yang ada pada manusia.⁵³

⁵³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.36.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari sudut pandang subjeknya, jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan secara langsung untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dengan mengunjungi tempat penelitian yang berada di SMA N 1 Kutasari. Pada kesempatan ini penulis juga menggunakan sarana *online/daring* untuk memperoleh data yang lebih sesuai dengan apa yang penulis teliti dikarenakan adanya pandemik global penyebaran virus korona yang mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Penulis telah memperoleh data jauh sebelum adanya kebijakan belajar di rumah terkait dengan penelitian lapangan.

Dalam penelitian lapangan ini, peneliti secara individu berbicara, mengamati dan berpartisipasi secara langsung dengan orang-orang yang sedang ditelitinya dalam skala sosial kecil dan mengamati kebudayaan atau kebiasaan setempat. Sedangkan apabila dilihat dari pendekatannya, jenis penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang jenis penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁵⁴

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.15.

Penggunaan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Dengan demikian tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁵⁵

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang jenis penelitian yang digunakan oleh penulis maka dalam skripsi ini penulis mendeskripsikan dan menggambarkan tentang proses pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari, dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung, online dan cermat terhadap proses dan aktivitas yang dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kutasari yang berada di jalan raya Tobong, Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Adapun yang menjadi pertimbangan untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Kutasari merupakan sekolah yang mempunyai fasilitas dalam hal ini sarana dan prasarana yang lengkap dan dapat menunjang untuk proses pembelajaran bagi peserta didik.
2. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, juga menggunakan berbagai sumber belajar yang bervariasi dan untuk kegiatan praktek keagamaan tersedia masjid dan alat peraga.

⁵⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,... hlm.20.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Guru Pendidikan Agama Islam

Salah satu subjek dalam proses pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam ialah Guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Irvan Nugroho S.Pd.I. Dari sini diperoleh data bahwa dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam sudah memaksimalkan fasilitas yang tersedia dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Peserta didik

Dalam penelitian skripsi ini yang menjadi subjek ialah peserta didik kelas XI IPS yang berjumlah 129 peserta didik. Ada empat kelas yang masing-masing peneliti ambil sebagai sampel satu peserta didik dengan cara acak.

2. Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian adanya objek penelitian menjadi fokus perhatian. Sedangkan objek penelitian pada skripsi yang peneliti akan buat ini adalah pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.

IAIN PURWOKERTO

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian yang ada terfokus terhadap gejala, kejadian, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁵⁶ Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁵⁷

Ada tiga jenis observasi, yakni observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung), dan observasi partisipan.⁵⁸ Dengan metode observasi peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung dimana pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. Peneliti juga menggunakan observasi menggunakan alat (tidak langsung) dikarenakan adanya pembelajaran *daring* yang pelaksanaan pembelajaran di rumah masing-masing. Pada Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati secara langsung dan menggunakan alat (tidak langsung) guna memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti terkait dengan Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari.

⁵⁶ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 38.

⁵⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm 32.

⁵⁸ Nana sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 112.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dimulai dari tanggal 16 Maret - 18 Mei 2020. Mengenai observasi, peneliti melakukan penelitian dengan guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di SMA Negeri 1 Kutasari secara *daring*. Sebagai objek dan subjek penelitian terkait pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI .

Peneliti menggunakan Teknik observasi nonpartisipan, yaitu peneliti sebagai pengamat (*observer*) tidak terlibat langsung dalam kegiatan objek yang diamati atau sesuatu yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan hanya berkedudukan sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang orang ucapkan tanpa terlibat langsung dengan aktifitas mereka.

2. Wawancara

Dalam pengertian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Karena sebagian data yang diperoleh melalui wawancara. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁵⁹ Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁰

Wawancara ialah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁶¹ Dalam pengertian lain wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui berita dari respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁶²

⁵⁹ Husaini Usman dan Purnomo Stiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 57-58.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 186.

⁶¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm.31.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 194.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk menyimpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan.⁶³ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber utama dalam objek penelitian ini yaitu informasi berupa penjelasan pemanfaatan sumber belajar dari guru PAI, dan peserta didik di SMA Negeri 1 Kutasari pada awal penelitian dikarenakan adanya pandemik korona yang membuat kegiatan belajar mengajar dialih fungsikan dari rumah masing-masing.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolahan yang membahas dokumen mengenai kondisi sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah.⁶⁴ Sedangkan menurut pengertian lain dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.⁶⁵ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan hal yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumentasi.⁶⁶

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 197.

⁶⁴ Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 243.

⁶⁵ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian...*, hlm. 33.

⁶⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data berupa arsip, tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kutasari, letak geografis, visi dan misi SMA Negeri 1 Kutasari, jumlah peserta didik, pendidik dan karyawan, sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kutasari dan data yang berhubungan dengan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa:⁶⁷

“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat memudahkan untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian kualitatif, cara untuk memperoleh data dapat dicari dari berbagai sumber, hal ini diketahui dengan penggunaan teknik triangulasi yaitu dengan mengumpulkan data yang bervariasi, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Adanya pengamatan yang dilakukan secara terus-menerus menyebabkan ragam data yang diperoleh sangat tinggi. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.⁶⁸ Sesuai data yang diperoleh maka peneliti menggunakan analisis data secara kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan analisis secara kualitatif untuk mendapatkan kejelasan dari pokok masalah yang dikaji.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 244.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 333-334.

Adapun aktivitas yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data melalui tiga tahap, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Peneliti dalam melakukan pencarian data pada proses penelitian memperoleh data yang jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih sesuatu yang pokok, fokus pada sesuatu yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.⁶⁹ Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data selesai, kemudian langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penyajian data. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.⁷⁰

Data Display ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, chart, atau grafik, dan sebagainya.⁷¹ Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data atau informasi tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari dalam bentuk tabel dan deskriptif. Sehingga peneliti dapat memahami dan mendapatkan gambaran yang jelas dari deskripsi yang ada.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337-338.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 249.

⁷¹ Husaini Usman Dan Purnomo Stady Akbar, *Metodologi...*, hlm. 87.

3. Data *Conclution/verification* (Kesimpulan/verifikasi)

Langkah selanjutnya setelah semua data terkumpul, adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain.⁷²

Pada tahap analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Hubermen* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pengambilan kesimpulan awal yang diutarakan masih bersifat sederhana, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang akurat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi kesimpulan yang diutarakan pada tahap awal, didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan sesuai pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang diutarakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah kesimpulan yang bersifat baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih ada yang kurang dan gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.⁷³

Kemudian, terkait dengan penelitian ini peneliti ingin mengetahui apa saja yang berhubungan dengan kondisi atau keadaan yang diteliti, antara lain :

- a. Pemanfaatan sumber belajar PAI.
- b. Kendala dan alternatif pemanfaatan sumber belajar PAI.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 335.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.253.

Dan data-data yang lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Setelah data-data terkumpul maka akan dilakukan pembagian dengan cara memisahkan kalimat sesuai dengan kategori untuk memperoleh kesimpulan.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Dalam pembahasan sub bab ini penulis paparkan mengenai situasi umum SMA Negeri 1 Kutasari yang meliputi : nama sekolah, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, serta pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari.

1. Nama Sekolah

Nama sekolah yang dijadikan lokasi penelitian bernama SMA Negeri 1 Kutasari Jalan Raya Tobong Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

2. Sejarah Berdiri

SMA Negeri 1 Kutasari merupakan sekolah negeri yang berdiri pada 17 Juli 1997. Berlokasi di Jalan Raya Tobong, Desa Meri, Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga dengan luas 2 hektar. Secara resmi mendapatkan status “Negeri” berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 001.a/O/1999 tanggal 5 Januari 1999. Saat itu, SMA Negeri 1 Kutasari menggunakan fasilitas bangunan dan fasilitas lainnya milik SMA Negeri 1 Purbalingga. Perkembangan dibidang pendidikan telah merubah kondisi Sekolah semakin maju dan berkembang seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi. Demikian pula SMA Negeri 1 Kutasari selalu ada perubahan.⁷⁴

⁷⁴ Dokumentasi SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dikutip pada hari Selasa, 17 Maret 2020.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Kutasari

Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Kutasari yaitu:⁷⁵

a. Visi

“Terwujudnya warga sekolah yang berdisiplin, berbudi, berprestasi dan berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Menciptakan suasana aman, nyaman, tertib dan bebas dari segala ancaman di lingkungan sekolah bagi setiap warga sekolah dalam melaksanakan tugasnya.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.
- 3) Melaksanakan administrasi sekolah yang baik, tertib, dan rapi yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif.
- 4) Meningkatkan tanggung jawab dan apresiasi warga sekolah terhadap tata tertib sekolah.
- 5) Membina peserta didik agar berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur serta beretika.
- 6) Mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al- Quran dan pelaksanaan sholat berjamaah.
- 7) Membentuk warga sekolah yang mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan.
- 8) Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang bersih dan indah.
- 9) Mengoptimalkan proses pembelajaran serta layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik, dalam rangka mendukung tercapainya tujuan sekolah.
- 10) Meningkatkan kesiapan peserta didik kelas XII untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

⁷⁵ Dokumentasi SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dikutip pada hari Selasa, 17 Maret 2020.

- 11) Meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional setiap tahun.
- 12) Meningkatkan prestasi dalam KIR, olah raga, seni budaya, dan olimpiade mata pelajaran.
- 13) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi serta keterampilan lain yang mendukung sebagai bekal memasuki dunia kerja atau bekal hidup di masyarakat.

c. Tujuan Sekolah

SMA Negeri 1 Kutasari senantiasa mendukung suksesnya tujuan Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Kutasari memiliki tujuan umum sebagai berikut:

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar mampu berprestasi di bidang Sains, olahraga, dan seni.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- 5) Menanamkan peserta didik berkepribadian yang teguh, jujur, terbuka, dan menjunjung tinggi sportifitas.

4. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

Jumlah pendidik di SMA Negeri 1 Kutasari pada tahun ajaran 2019/2020 adalah berjumlah 36 orang terdiri dari 21 perempuan dan 15 laki-laki. Terbagi atas 23 PNS, 13 Guru non PNS. Sedangkan untuk tenaga Kependidikan berjumlah 15 orang terbagi 2 PNS dan 13 Pegawai Tidak Tetap. Pegawai Tidak Tetap terdiri dari 2 Petugas Perpustakaan, 5 Staf Tata Usaha, 1 Satpam, 2 Penjaga Pagi, 1 Penjaga Siang, 2 Penjaga Malam. Adapun jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020 adalah 564 yang terdiri dari 168 laki-laki dan 396 perempuan. Setiap Angkatan dari kelas X, XI, XII terdiri dari 18 rombel yang terbagi dalam 2 program keahlian yaitu Ilmu Pengetahuan Alam 6 rombel, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 12 rombel.⁷⁶ Pada skripsi ini peserta didik yang dijadikan bahan penelitian ialah kelas XI IPS baik XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 dengan cara pengambilan sampel secara acak disetiap kelasnya.⁷⁷

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari sudah sangat memadai dan cukup lengkap dari segi peralatan yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Dari kondisi ruang kelas untuk kelas X sebanyak 6 ruang, kelas XI 6 ruang dan kelas XII 6 ruang. Dari keseluruhan 18 ruang dalam kondisi baik dan sudah dilengkapi dengan kipas angin, LCD Proyektor, Audio Speaker, dan Jaringan Wifi dalam kondisi baik. SMA Negeri 1 Kutasari juga memiliki sarana dan prasarana penunjang lainnya untuk pembelajaran salah satunya yaitu Perpustakaan.⁷⁸

⁷⁶ Dokumentasi SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dikutip pada hari Selasa, 17 Maret 2020.

⁷⁷ Dokumentasi SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dikutip pada hari Selasa, 17 Maret 2020.

⁷⁸ Dokumentasi SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dikutip pada hari Selasa, 17 Maret 2020.

Koleksi yang terdapat di perpustakaan sudah sangat lengkap, diantaranya buku-buku BSE, tafsir Al-Qur'an, kamus, buku pegangan guru dan buku-buku tentang keilmuan Islam. Selain itu juga terdapat ruang baca yang cukup luas dan nyaman untuk belajar. Internet dalam proses pembelajaran juga seringkali digunakan untuk mencari referensi dan mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Untuk jaringan internet di SMA Negeri 1 Kutasari sudah sangat bagus sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses internet. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selain dari buku dan Al-Qur'an juga ada Masjid yang dapat digunakan untuk praktik-praktik mata pelajaran PAI seperti praktik sholat, wudhu dan yang lainnya.

B. Penyajian Data

Setelah dilaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kutasari maka penulis akan memaparkan hasil tentang bagaimana pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari pada hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada proses pengumpulan data, penulis mendapatkan data penelitian mengenai kegiatan pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari, sebagai berikut:

a. Kegiatan OWOJ (*One Day One Juz*)

Kegiatan OWOJ One Day One Juz merupakan pemanfaatan sumber belajar berupa Al Qur'an yang dibagi setiap peserta didik mendapatkan satu juz untuk dibaca. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh peserta didik di SMA Negeri 1 Kutasari. Dalam kegiatan OWOJ peserta didik laki-laki dan perempuan diwajibkan untuk membaca Al Qur'an kecuali pada sebagian perempuan yang dalam

kondisi haid dan yang sedang sakit diperkenankan untuk tidak mengikuti kegiatan pembacaan Al Qur'an. Kegiatan OWOJ dilaksanakan karena adanya perintah dari pihak guru khususnya usulan dari guru PAI. Hal yang mendasari kegiatan pembacaan Al Qur'an *One Day One Juz* satu hari satu juz di SMA Negeri 1 Kutasari ialah agar peserta didik dapat tertanam jiwa mencintai dan gemar membaca khususnya Al Qur'an. Dengan demikian maka fungsi Al Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam dapat tercermin dengan mengamalkan isi dan kandungan yang ada pada ayat-ayat Al Qur'an.

Disisi lain program pemanfaatan sumber belajar berupa OWOJ dapat meminimalisir peserta didik yang gagap dalam membaca Al Qur'an dikemudian hari. Karena dengan adanya pemanfaatan sumber belajar Al Qur'an, peserta didik diharapkan dapat membaca Al Qur'an dengan tata cara membaca berupa tajwid dan suara yang baik sesuai dengan kaidah membaca Al Qur'an yang telah diajarkan oleh ulama yang bersambung kepada nabi Muhammad SAW dan bersumber dari Allah SWT.

Dengan adanya program OWOJ peserta didik diharapkan mampu untuk melakukan sikap disiplin. Hal ini terlahir karena mau tidak mau peserta didik harus dapat menyelesaikan pembacaan Al Qur'an satu juz. Tentunya ini melatih sikap disiplin terhadap pemanfaatan waktu yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Kemudian peserta didik diharapkan dapat berperilaku terpuji dan bersikap jujur terhadap segala perilaku yang akan dilakukan.⁷⁹

Pada masa pandemi virus Covid 19 yang membuat segala aspek kegiatan terhambat bahkan sampai menimbulkan dampak negatif khususnya pada bidang pendidikan di sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah diganti dengan pembelajaran online yang bertempat di rumah masing-masing. Kegiatan pemanfaatan sumber belajar Al Qur'an program OWOJ tetap dilaksanakan. Tentu dengan cara pembacaan Al Qur'an di rumah masing-masing dengan dibantu oleh guru PAI yang membuat program melalui via *WA/whatsApp*. Kemudian setiap peserta didik diwajibkan memberikan konfirmasi pada group *whatsApp* yang telah disediakan nama peserta didik. Sehingga bagi peserta didik yang belum memberikan konfirmasi akan diketahui oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Kutasari yaitu bapak Irvan Nugroho S.Pd.I. Program kegiatan OWOJ diadakan sebagai kepedulian seorang muslim pada hal ini peserta didik di SMA Negeri 1 Kutasari terhadap kitab suci Al Qur'an dengan cara membacanya disetiap hari tentunya dengan arahan guru PAI di SMA Negeri 1 Kutasari. Sehingga peserta terbiasa dengan lantunan ayat suci Al Qur'an. Selain itu, kegiatan OWOJ diadakan untuk menambah nilai pelajaran PAI yang nantinya akan dapat membantu peserta didik dalam memperoleh hasil nilai pelajaran PAI yang diberikan oleh guru PAI di SMA Negeri 1 Kutasari.

Gambar 1
Kegiatan pembacaan Al Qur'an oleh Peserta Didik⁸⁰



⁸⁰ Hasil observasi Penelitian di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dikutip pada hari Kamis, tanggal 9 Desember 2019.

Pelaksanaan kegiatan OWOJ dilakukan sebelum pembelajaran yang ada di sekolah dimulai jika belum selesai dapat diteruskan pada saat istirahat maupun setelah sholat duhur berjamaah. Peserta didik akan membaca satu juz bagian yang diberikan dari guru PAI. Setelah selesai membaca satu juz Al Qur'an, maka peserta didik diperintahkan membaca juz Al Qur'an yang lainnya. Pada gambar diatas menunjukkan ada peserta didik yang sedang membaca Al Qur'an setelah selesai sholat berjamaah di masjid SMA Negeri 1 Kutasari. Program kegiatan OWOJ atau *one day one juz* sudah berjalan dengan baik akan tetapi adanya peserta didik yang tidak menaati perintah pelaksanaan pembacaan Al Qur'an akan menjadi penghambat bagi terlaksananya kegiatan ini. Bahkan ada dari peserta didik yang tidak membawa Al Qur'an ke sekolah SMA Negeri 1 Kutasari. Guru PAI memperingati dengan bijak dan mengajak peserta didik untuk mengambil Al Qur'an yang sudah tersedia atau menjadi fasilitas di sekolah.

Kegiatan OWOJ menjadi salah satu pemanfaatan sumber belajar PAI yaitu menggunakan Al Qur'an sebagai sumber yang digunakan baik oleh guru PAI maupun peserta didik yang berada di SMA Negeri 1 Kutasari. Pembacaan Al Qur'an juga dapat dilakukan di dalam kelas ketika pembelajaran PAI yang dilaksanakan sedang membahas mengenai ayat-ayat yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada saat di dalam kelas guru PAI memperbolehkan peserta didik membaca Al Qur'an menggunakan HP apabila peserta didik tidak membawa kitab suci Al Qur'an. Sehingga dapat mempermudah peserta didik untuk menemukan ayat-ayat yang akan dibacakan. Tidak hanya ayat-ayat Al Qur'an saja melainkan arti terjemah dari pembahasan materi pembelajaran PAI akan dapat dengan mudah diakses. Sehingga peserta didik dapat memberikan argumen mengenai materi pembelajaran PAI yang sedang dibahas bersama.

b. Kegiatan sholat berjamaah di Masjid SMA Negeri 1 Kutasari

Pada kegiatan sholat berjamaah peserta didik di SMA Negeri 1 Kutasari menggunakan Masjid yang ada di lingkungan sekolah sebagai bentuk pemanfaatan fasilitas sumber belajar yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Masjid yang dimiliki merupakan masjid yang cukup luas dan sudah layak untuk digunakan sebagai tempat beribadah. Selain untuk beribadah, Masjid ini juga sering digunakan oleh peserta didik untuk belajar baik itu materi praktik sholat maupun membaca Al Qur'an. Dengan adanya Masjid di lingkungan sekolah diharapkan dapat menampung seluruh peserta didik yang muslim untuk sholat berjamaah khususnya sholat duhur. Adapun sholat ashar tetap ada jamaah namun tidak semua peserta didik mengikuti jamaah sholat ashar. Selain itu juga sangat dapat menunjang kegiatan praktik keagamaan dan sebagainya.

Di dalam Masjid juga sudah disediakan perlengkapan sholat seperti mukena, sarung dan sajadah. Fasilitas yang disediakan sekolah untuk peserta didik dan warga sekolah yang akan melaksanakan ibadah. Peserta didik tidak hanya diperintahkan untuk sholat berjamaah saja, melainkan segala bentuk praktik keagamaan khususnya dalam pembelajaran PAI seperti praktik wudhu dan tayamum yang dapat dilakukan secara langsung di Masjid SMA Negeri 1 Kutasari, kemudian ada praktik sholat jenazah yang dilaksanakan di Masjid SMA Negeri 1 Kutasari dan ada praktik sholat sunnah baik itu dhuha, tahajud, dan lainnya yang dapat dilakukan di Masjid SMA Negeri 1 Kutasari.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan khususnya pada pembelajaran PAI yang dilakukan di Masjid SMA Negeri 1 Kutasari bergantung pada kebijakan guru Pendidikan Agama Islam. Apabila memungkinkan untuk praktik maka akan terlaksana baik untuk penilaian atau hanya sekedar praktik. Akan tetapi apabila waktu pembelajaran berupa materi yang berkaitan dengan praktik belum terselesaikan maka guru PAI akan

Memberi tugas pengganti baik berupa video praktik sholat wajib maupun sunnah dan kegiatan praktik yang lainnya. Kegiatan keagamaan dengan menggunakan Masjid merupakan pemanfaatan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di Masjid sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi adanya peserta didik yang belum mau melaksanakan sholat berjamaah di Masjid SMA Negeri 1 Kutasari membuat peraturan ketertiban yang sudah ada menjadi kurang baik. Sehingga guru PAI mengajak dan mengingatkan pada peserta didik yang belum melaksanakan sholat berjamaah untuk mengikuti dengan baik. Bahkan untuk meningkatkan kedisiplinan yang telah ada guru PAI akan memberikan hukuman bagi peserta didik yang tidak mau mengikuti sholat berjamaah.

Gambar 2

Persiapan kegiatan pemanfaatan sumber belajar menggunakan masjid Al Furqon di SMA Negeri 1 Kutasari⁸¹



⁸¹ Hasil observasi Penelitian di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dikutip pada hari Kamis, tanggal 9 Desember 2019.

- c. Pemanfaatan sumber belajar Internet, LCD proyektor dan *google class room* pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari

SMA Negeri 1 Kutasari merupakan sekolah yang mempunyai fasilitas yang sangat memadai untuk mendukung proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap diharapkan dapat mempermudah seorang guru PAI menyampaikan informasi sehingga peserta didik dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Maka dari itu SMA Negeri 1 Kutasari dapat dikatakan sebagai sekolah yang favorit dimana antusiasme dari calon peserta didik yang mendaftarkan diri ke SMA Negeri 1 Kutasari. Penulis dapat membuktikan dengan adanya observasi secara langsung ke SMA Negeri 1 Kutasari, disetiap ruang pembelajaran maupun ruang penunjang pembelajaran hampir semuanya sudah dilengkapi dengan internet/jaringan wifi, LCD proyektor dan fasilitas lain yang dapat mempermudah guru dalam mencari dan menyampaikan informasi dalam bentuk gambar, video dan sebagainya dengan cara menayangkan secara langsung menggunakan media tersebut.⁸² Mengenai pemanfaatan sumber belajar internet/wifi yang telah disediakan oleh pihak sekolah pada setiap ruang kelas. Dengan demikian peserta didik dapat mencari materi pelajaran yang belum ada pada buku paket di SMA Negeri 1 Kutasari. Peserta didik dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dengan cara yang bijaksana sehingga dapat menjadi salah satu pendukung untuk peserta didik memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Tentunya kegiatan berupa pemanfaatan internet dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Dengan catatan apabila seorang guru PAI mengizinkan bagi peserta didik untuk menggunakan fasilitas yang dibutuhkan.

⁸² Observasi Penelitian di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga, pada hari Kamis, tanggal 9 Desember 2019.

Gambar 3
Pemanfaatan sumber belajar internet yang dilakukan oleh peserta didik⁸³



Sehingga kegiatan pemanfaatan sumber belajar berupa internet dapat dilakukan dengan aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Kutasari. Pada pembelajaran PAI materi mengenai iman kepada kitab Allah. Peserta didik pada proses pembelajaran diperkenankan untuk membaca materi yang ada dibuku paket halaman yang telah diberitahu oleh guru PAI dan juga supaya memperhatikan materi yang dibawakan oleh guru PAI melalui LCD proyektor. Kemudian peserta didik diperintahkan untuk berdiskusi dengan teman satu meja mengenai materi iman kepada kitab-kitab Allah. Apabila dalam proses pembelajaran belum ada materi yang terpecahkan maka peserta didik diperbolehkan untuk mengakses materi yang ada diinternet menggunakan jaringan wifi yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

⁸³ Hasil observasi Penelitian di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dikutip pada hari Kamis, tanggal 9 Desember 2019.

Yang menjadi permasalahan ialah adanya peserta didik yang memanfaatkan fasilitas internet di SMA Negeri 1 Kutasari bukan untuk mencari materi pembelajaran melainkan mencari berita yang lainnya. Peserta didik ada yang bermain HP yang dimiliki pada saat jam pembelajaran PAI dilaksanakan. Sehingga guru PAI membuat kebijakan bagi semua peserta didik agar mematuhi dan mempergunakan fasilitas yang ada di sekolah dengan cara yang baik dan bijaksana.

Apabila peserta didik tetap melanggar peraturan dan masih bermain saat pembelajaran PAI maka akan terkena hukuman yang diberikan dari pihak guru PAI.

Kemudian pemanfaatan sumber belajar yang lain ada LCD proyektor yang diberikan dari pihak sekolah untuk warga sekolah dalam hal ini pendidik, dan peserta didik SMA Negeri 1 Kutasari. Pada setiap ruang kelas dipasang LCD proyektor harapannya seorang guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diberikan pada peserta didik. Dengan adanya LCD proyektor materi yang tadinya hanya disampaikan lewat metode ceramah menjadi lebih menarik karena adanya tampilan gambar, tulisan, dan video. Tentunya peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri seorang guru dapat memaparkan materi dengan jelas dan runtut. Hal ini karena adanya LCD proyektor yang membuat penjelasan dari guru dapat tersampaikan pada peserta didik dengan baik. Sedangkan permasalahan yang ada mengenai pemanfaatan LCD proyektor ialah apabila keadaan sedang tidak mendukung seperti pada saat listrik mati. Maka

Sumber belajar merupakan komponen penting dalam setiap proses pembelajaran, karena tanpa pemanfaatan sumber belajar yang baik, bukan tidak mungkin suatu pembelajaran akan mengalami kegagalan. Untuk itu Sekolah senantiasa menjaga sumber belajar yang ada dengan melakukan pengelolaan yang baik seperti di perpustakaan.

Perpustakaan di SMA Negeri 1 Kutasari sudah cukup lengkap untuk referensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islamnya, ada buku-buku tentang Islam, Tafsir Al-Qur'an, buku pegangan guru. Selain itu juga peserta didik dipinjami buku paket sebagai pegangan dan boleh dibawa pulang, setiap anak dipinjami 1 buku paket untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sumber belajar lainnya yang tersedia di SMA Negeri 1 Kutasari yaitu adanya jaringan internet seperti wifi. Internet ini sudah tersedia di setiap kelas masing-masing dan dijadikan sebagai sumber belajar tambahan. Pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada ini dirasa perlu karena jika peserta didik hanya belajar dari buku teks saja maka pengetahuan peserta didik tidak akan bisa berkembang.⁸⁴

Selain mempermudah peserta didik dalam mencari literatur tambahan, fasilitas penunjang ini juga dapat diakses oleh seluruh warga sekolah. Dalam proses pembelajaran di kelas guru menggunakan media berupa LCD proyektor dan laptop sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana tersebut memudahkan guru dalam penyampaian materi dan diharapkan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sarana tersebut seperti LCD proyektor sudah tersedia di setiap ruang kelas. Sedangkan pada masa pandemi Covid 19 guru menggunakan *google class room* sebagai bentuk pemanfaatan sumber belajar.

IAIN PURWOKERTO

⁸⁴ Wawancara *daring* dengan Bapak Irvan Nugroho selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang dikutip oleh peneliti pada hari Kamis, 26 Maret 2020, pukul 09.40 WIB.

Pemanfaatan Sumber Belajar

Tabel 1

No	Materi Pokok	Jenis Sumber Belajar
1.	Iman kepada kitab-kitab Allah	1. Buku PAI Kelas XI, Kemendikbud Tahun 2016 2. LCD Proyektor 3. Internet 4. Tafsir Al-Qur'an 5. <i>Google Class Room</i>
2.	Iman kepada rasul-rasul Allah	1. Buku PAI Kelas XI, Kemendikbud Tahun 2016 2. LCD Proyektor 3. Internet 4. Tafsir Al-Qur'an 5. <i>Google Class Room</i>
3.	Q.S. Al-Maidah: 48, Q.S. An-Nissa: 59, Q.S. At-Taubah:105 Buku PAI Kelas XI, Kemendikbud Tahun 2016	1. Buku PAI Kelas XI, Kemendikbud Tahun 2016 2. LCD Proyektor 3. Tafsir Al-Qur'an 4. <i>Google Class Room</i>

d. Pemanfaatan sumber belajar buku paket

Seorang guru PAI dalam memanfaatkan sumber belajar yang digunakan untuk memperoleh tujuan belajar yang diharapkan dengan cara yang efektif dan harus menyesuaikan juga dengan kurikulum yang digunakan.⁸⁵ Sedangkan untuk pemanfaatan sumber belajar berupa buku. Setiap guru diharapkan memiliki buku pedoman tersendiri dan dapat menggunakan referensi alternatif lain yang terkait dengan materi sebagai tambahan agar materi lebih beragam. Untuk praktik keagamaan khususnya perawatan jenazah Sekolah juga telah menyediakan peralatan untuk kegiatan praktik perawatan jenazah diantaranya kain kafan, patung, kapas dan sebagainya.⁸⁶ Pada saat pembelajaran guru memberi arahan berupa materi yang ada pada buku paket/pedoman yang akan dibahas pada pertemuan yang berlangsung. Dalam hal ini misalnya pembelajaran PAI dengan materi iman kepada Rasul-Rasul Allah. Peserta didik diperintahkan dan diberi waktu oleh guru untuk membaca dan memahami materi iman kepada Rasul-Rasul Allah yang terdapat pada buku paket. Kemudian peserta didik membuat kelompok diskusi untuk membahas dan bertukar pikiran mengenai materi yang sedang dipelajari bersama-sama.

Dalam pemanfaatan sumber belajar berupa penggunaan buku paket diharapkan peserta didik dapat menguasai materi yang dibahas secara bersama-sama, dan peserta didik diharapkan mampu mengasah kemampuan membaca dan memahami khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan permasalahan yang ada pada pemanfaatan sumber belajar berupa penggunaan buku paket ialah adanya peserta didik yang bermain sendiri, bahkan tidak mau untuk membaca buku paket berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari bersama. Oleh karenanya, guru PAI menasehati pada peserta didik yang belum fokus pada pembahasan materi yang sedang dipelajari bersama.

⁸⁵ Wawancara *daring* dengan Bapak Irvan Nugroho selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang dikutip oleh peneliti pada hari Kamis, 2 April 2020, pukul 09.50 WIB

⁸⁶ Wawancara *daring* dengan Bapak Irvan Nugroho selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang dikutip oleh peneliti pada Hari Kamis, 2 April 2020, pukul 10.15 WIB

Dengan adanya pemanfaatan buku paket pada pembelajaran PAI, guru menjadi lebih mudah dalam mencari dan menentukan materi yang akan dipelajari bersama peserta didik di dalam kelas maupun pembelajaran *online*. Sehingga waktu pembelajaran yang berlangsung lebih efisien dan efektif. Pada saat pandemi Covid 19 yang menyebabkan pembelajaran dilakukan secara *daring/online* dari rumah masing-masing. Sehingga fasilitas yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari khususnya buku paket harus terpenuhi. Hal ini dikarenakan peserta didik membawa buku paket ke rumah masing-masing.⁸⁷

Gambar 4
Pemanfaatan sumber belajar buku paket



⁸⁷ Wawancara *daring* dengan Suhufi selaku Peserta Didik SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga pada hari Senin, 4 Mei 2020, pukul 10.03 WIB.

e. Pemanfaatan sumber belajar PAI lingkungan sekitar

Di SMA Negeri 1 Kutasari fasilitas sumber belajar tersedia dengan baik. Sehingga seorang guru dapat melakukan proses pembelajaran menggunakan sumber belajar yang diperlukan baik yang digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri seorang guru dapat melakukan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik diperintahkan berkumpul pada lingkungan yang dapat digunakan untuk pembelajaran PAI. Kondisi pembelajaran yang jenuh bahkan monoton di dalam kelas membuat peserta didik merasa bosan dan bahkan tidak mau memperhatikan pembahasan yang diberikan oleh guru PAI. Dalam hal ini pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan sekitar perlu digunakan dalam kondisi tertentu. Harapannya peserta didik dapat menikmati suasana berbeda yang membuat akal pikiran menjadi lebih baik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru PAI.

Dalam pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan sekitar ada permasalahan yang membuat pembelajaran kurang efektif. Permasalahan yang ada ialah peserta didik yang masih senang bermain sendiri tidak mau fokus pada penjelasan yang disampaikan oleh guru PAI. Lalu apabila pembelajaran di luar kelas maka jika cuaca tidak mendukung akan mengakibatkan pembelajaran tidak efektif. Oleh karenanya seorang guru PAI memberikan nasehat kepada peserta didik dengan cara menegur lewat lisan dan apabila terjadi cuaca yang kurang mendukung guru mempersilahkan pembelajaran dilakukan di dalam kelas.

Pada pandemi Covid 19 pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing sehingga peserta didik memanfaatkan lingkungan sekitar untuk belajar khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Gambar 5
Pemanfaatan sumber belajar lingkungan sekitar⁸⁸



Pada gambar di atas peserta didik sedang mengadakan diskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok. Dengan cara membahas materi pelajaran PAI yang telah disampaikan dan dibagi oleh guru disetiap kelompok masing-masing.⁸⁹

Dari kelima poin yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa bahan berupa sumber belajar yang ada di SMA N 1 Kutasari sudah memenuhi untuk proses pembelajaran bagi guru dan siswa baik dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan begitu seorang guru dapat melakukan suatu inovasi dalam pemanfaat sumber belajar sehingga proses belajar berjalan dengan efektif. Untuk penggunaan alat tidak ada jadwal tertentu dalam penggunaannya, sesuai dengan jadwal setiap kelasnya.

⁸⁸ Hasil observasi Penelitian di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020, dikutip pada hari Kamis, tanggal 9 Desember 2019.

⁸⁹ Wawancara *daring* dengan Bapak Irvan Nugroho selaku Guru Pendidikan Agama Islam pada hari Jumat, 3 April 2020, pukul 09.15 WIB.

2. Kendala dalam Pemanfaatan Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

Belajar mengajar adalah suatu proses yang lengkap dalam artian ada berbagai komponen yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, seperti pendidik, peserta didik, bahan/materi, alat, sumber belajar dan yang lainnya. Sedangkan dalam usaha pemanfaatan sumber belajar, pasti ada kendala atau masalah yang mempengaruhinya. Dengan maksud lain, bahwa pemanfaatan sumber belajar yang kurang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa jadi disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya guru yang masih belum bisa mengoptimalkan dalam pemanfaatan sumber belajar, materi pelajaran yang terlalu banyak, dan peserta didik yang beraneka ragam karakter, serta adanya penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal.⁹⁰

Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa sumber belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran. Apabila seorang pendidik dapat memahami, memilih, menentukan, dan mengimplementasikan sumber belajar secara baik maka dapat dipastikan akan terwujud kondisi belajar yang efektif dan efisien. Dengan terciptanya kondisi belajar yang efektif diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan.

Kemudian dalam usaha pemanfaatan sumber belajar secara efektif dan kondusif sering kali guru mengalami berbagai kendala baik yang melibatkan tentang dirinya maupun yang di luar dirinya. Kendala bagi pendidik merupakan kendala bagi peningkatan mutu pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Supaya pemanfaatan sumber belajar PAI sesuai dengan yang diinginkan maka kendala-kendala tersebut perlu dianalisis dan dicarikan solusinya. Kendala-kendala yang terjadi dalam pemanfaatan sumber belajar PAI sangat bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi dimana sumber belajar itu dimanfaatkan bahkan disetiap kelas memiliki tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan tingkatan pendidik dan peserta didik.

⁹⁰ Wawancara *daring* dengan Bapak Irvan Nugroho selaku Guru Pendidikan Agama Islam pada hari Jumat, 3 April 2020, pukul 10.03 WIB.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan beberapa kendala yang dialami oleh pendidik di SMA Negeri 1 Kutasari dalam pemanfaatan sumber belajar, antara lain:

a. Kendala dari pendidik

Kendala yang dialami oleh pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar sebagai guru PAI. Pertama, sudah memaksimalkan sumber belajar yang telah tersedia, hanya saja ketersediaan buku paket yang masih minim seringkali pada saat proses pembelajaran belum dapat memanfaatkan waktu secara optimal. Karena harus menjelaskan materi yang belum tersedia, materi belum tersampaikan semua tapi bel tanda akhir pembelajaran sudah berbunyi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari dalam satu minggu ada 3 jam, satu jamnya 45 menit. Banyaknya materi pembelajaran juga menjadi penghambat proses pemanfaatan sumber belajar, karena seringkali waktu yang hanya 3 jam pembelajaran tidak sepenuhnya untuk pembelajaran. Namun, ada waktu untuk pengkondisian peserta didik ketika mulai jenuh karena berbagai alasan tertentu.

Selanjutnya mengenai kendala yang sering dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari masih diranah pintar-pintarnya guru tersebut dalam menyampaikan materi pelajaran PAI di sekolah. Sehingga sangat dibutuhkan seorang guru yang kreatif dan mampu menyampaikan materi dengan baik dan dapat mengkondisikan kelas ketika mulai jenuh agar kembali bersemangat untuk belajar. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Sumber belajar yang beragam mulai dari bentuk yang sederhana sampai bentuk yang modern seperti buku, modul, OHP, Perpustakaan, Masjid, dan sumber belajar yang lain sebagainya.

Penggunaan berbagai sumber belajar yang ada, terkadang terkendala oleh waktu yang terbatas sehingga belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dalam masalah ini, hendaknya guru PAI harus memiliki keterampilan yang kreatif untuk memilih, membuat dan menggunakan sumber belajar dengan baik.

Seorang guru PAI perlu mengikuti adanya latihan-latihan secara berkala dan sistematis. Oleh karena itu setiap guru harus terampil dalam menguasai teknik dan proses pemanfaatan sumber belajar yang relevan dan sederhana serta berguna untuk pembelajaran tertentu. Sehingga pada masa pandemik virus covid 19 yang mengubah tatanan pembelajaran antara guru dan peserta didik dalam berinteraksi yang semula dilakukan dengan adanya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh/*daring*. Diharapkan seorang guru masih dapat berkontribusi mengajarkan ilmu yang ada khususnya pendidikan agama Islam. Hal ini akan sia-sia jika seorang guru tidak dapat memanfaatkan sumber belajar yang telah disediakan oleh Sekolah. Seorang guru harus memiliki kompetensi dasar dalam menggunakan sumber belajar yang sudah menjadi tuntutan dari kurikulum. Sehingga seorang guru mampu menerapkan sumber belajar dalam proses belajar mengajar.

b. Kendala dari Peserta Didik

Dari data yang diperoleh, selain kendala dari pendidik ada juga kendala yang berasal dari peserta didik. Guru PAI juga menghadapi masalah dari luar dirinya, misalnya berbagai ragam watak dan kecerdasan yang ada pada diri peserta didik yang tentu berbeda antara satu dengan yang lain. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran dibuktikan dengan adanya peserta didik yang aktif baik pada saat bertanya, menjawab, dan membantu teman yang lain. Begitu sebaliknya ada yang pendiam, kurang aktif, dan acuh pada masalah yang dialami oleh temannya.⁹¹ Hal ini membuktikan bahwa setiap orang pasti mempunyai perbedaan dan karakteristik tersendiri. Dengan banyaknya perbedaan itu sebagai pendidik harus memahami karakter dari setiap peserta didiknya agar dengan mudah menentukan sumber belajar seperti apa yang tepat dan mudah digunakan untuk peserta didik di kelas tersebut sehingga materi pelajaran mudah diterima.

⁹¹ Wawancara *daring* dengan Bapak Irvan Nugroho selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang dikutip oleh peneliti pada hari Senin, 6 April 2020, pukul 08.45 WIB

Sedangkan kendala lainnya ialah dalam hal pemanfaatan perpustakaan sendiri sudah cukup maksimal hanya saja masih ada peserta didik yang malas mengunjungi Perpustakaan untuk membaca buku, mereka ke Perpustakaan jika ada tugas yang akan dikerjakan. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran yang harus dibangun bersama baik dari pihak peserta didik maupun guru yang mengajar materi dalam pemanfaatan sumber belajar sehingga akan lebih baik lagi dalam proses pembelajaran.

c. Kendala dari segi peralatan/ fasilitas pendidikan

Fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang disediakan oleh sekolah sangat membutuhkan perawatan dan kesadaran dari berbagai pihak terutama bagi pengguna terutama dalam penyediaan buku paket yang masih minim. Kemudian dari segi fasilitas jaringan internet yang digunakan secara bersama-sama oleh peserta didik untuk mencari materi yang ditugaskan oleh guru. Hal ini berdampak pada hasil kecepatan akses internet yang lambat dalam koneksinya sehingga pembelajaran terkendala. kemudian ada peserta didik yang tidak mempunyai HP yang seharusnya digunakan dalam pembelajaran.⁹²

3. Penggunaan Alternatif dalam mengatasi situasi kendala Pemanfaatan Sumber Belajar di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Adanya penghambat berupa kendala-kendala yang telah dijelaskan di atas. Hal tersebut merupakan suatu penghambat bagi terlaksananya proses pembelajaran yang kondusif, sehingga perlu adanya suatu solusi untuk mengatasi hal tersebut, antara lain:⁹³

a.) Pelatihan Pendidik

Meningkatkan kualitas dan kecakapan guru dalam memanfaatkan sumber belajar, selain dapat membentuk sistem mental bagi semua guru untuk memanfaatkan sumber belajar secara baik dan efisien.

⁹² Wawancara *daring* dengan Bapak Irvan Nugroho selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang dikutip oleh peneliti pada hari Jumat, 3 April 2020, pukul 09.10 WIB.

⁹³ Wawancara *daring* dengan Bapak Irvan Nugroho selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang dikutip oleh peneliti pada hari Selasa, 7 April 2020, pukul 09.30 WIB.

Yang terpenting menurut penulis ialah membentuk *mindset* cara berpikir untuk secara sadar menggunakan sumber belajar dalam mengajar. Kemudian baru mengadakan pelatihan pemanfaatan sumber belajar.

Dalam hal ini fungsi pelatihan ialah membantu pendidik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memproduksi dan mengembangkan sumber belajar. Karena kesadaran untuk memanfaatkan sumber belajar jauh lebih penting dari pada pelatihan memanfaatkan sumber belajar tertentu. Apa manfaat yang dapat diambil jika pendidik mahir memanfaatkan sumber belajar tetapi tetap malas menggunakan atau memanfaatkan sumber belajar untuk menggantikan posisi keberadaannya. Pelatihan bisa dilakukan dengan membentuk sebuah forum non formal yang mengundang ahli sumber belajar.

b.) Membangun jiwa motivasipada Pendidik

Dalam mengatasi masalah yang terjadi pada diri peserta didik, sebagai guru harus bisa memberikan motivasi dan membangun semangat peserta didik agar sadar akan membaca dan juga sebagai guru harus bisa memahami karakteristik pada setiap anak.

Dengan begitu proses pembelajaran akan terasa lebih hidup. Adapun tujuan yang hendak diperoleh dalam proses pembelajaran PAI ialah guru agama terus menerapkan pemanfaatan sumber belajar yang sudah tersedia di lingkungan sekolah. Sehingga dapat menunjang proses pembelajaran PAI dengan baik dan dapat mencapai harapan. Suatu harapan keberhasilan tidak akan lepas dari peran seorang guru PAI.

Oleh karenanya, seorang guru diharapkan mampu memberikan kreatifitasnya dalam mengajar agar peserta didik tidak merasa jenuh di dalam kelas, misalnya dengan pemberian *reward* (hadiah), metode permainan, mengajak peserta didik belajar di luar kelas, penerapan contoh sesuai dengan kondisi pada sekarang ini.

c.) Manajemen Pengelolaan sumber belajar

Dalam lingkungan sekolah, perlu adanya penerapan manajemen yang bersifat sosial, maupun memperhatikan faktor psikologis. Karena yang dihadapi adalah sejumlah individu yang terdiri dari latar belakang yang berbeda, baik ditinjau dari latar belakang agama, latar belakang sosial, dan latar belakang ekonomi.

Bentuk manajemen pengelolaan sumber belajar dapat dilakukan dengan cara membuat jadwal pengguna sumber belajar, membentuk tim pengelola pemeliharaan sumber belajar, dan membuat catatan yang relevan dengan manajemen pengelolaan sumber belajar.

Alternatif lain yang dapat mendukung dalam proses pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari ialah pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran seperti gedung untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam berupa ruang kelas, perpustakaan, lapangan dan mushola sekolah yang bisa dipakai sebagai sarana pembelajaran, seperti praktik pembelajaran sholat, wudhu, haji, dan lain-lain. Penyelenggaraan sarana penunjang kegiatan pembelajaran dari pihak sekolah dapat membantu seorang guru. Pemanfaatan fasilitas yang ada di sekolah sangat menunjang guru agama karena dengan cara inilah guru agama dapat memaksimalkan setiap materi yang ada di buku panduan sehingga memudahkan para peserta didik dalam memahami materi yang di ajarkan. Semua pihak harus ikut bertanggungjawab dalam pengelolaan pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada. Karena dengan cara menjaga bersama fasilitas sumber belajar akan mempengaruhi keberlangsungan kualitas dan keutuhan dari sumber belajar.

C. Analisis Data

Dari penyajian data yang sudah dipaparkan, penulis akan menganalisis data deskriptif dengan cara melihat secara langsung maupun tidak langsung pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

1. Sumber belajar yang dimanfaatkan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga Sumber-sumber yang tersedia secara keseluruhan sudah dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari, sesuai dengan klasifikasi dalam buku Ahmad Rohani yang berjudul *Teknologi Pengajaran* mengutip karya dari AECT yang membagi sumber belajar menjadi 6. Sumber belajar yang tersedia dan telah diusahakan pemanfaatannya antara lain:

a. Pesan

Informasi yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam bapak Irvan Nugroho dalam bentuk cerita mengenai pengalaman dan materi yang disampaikan berdasarkan referensi yang ada seperti materi iman kepada Rasul. Sumber belajar dalam bentuk ini telah diupayakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari dalam setiap proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

b. Manusia

Sumber belajar berupa manusia telah dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari yakni sumber yang paling utama adalah guru PAI bapak Irvan Nugroho. Dalam hal ini guru yang menjadi sumber belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

c. Bahan

Sumber belajar berupa bahan telah dimanfaatkan pada setiap peserta didik yaitu berupa buku paket. Dan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan setiap peserta didik dipinjami buku setiap satu bangku satu buku paket untuk pegangan dan boleh dibawa pulang kerumah.

d. Alat

Alat merupakan sumber yang dapat digunakan untuk menampilkan sumber-sumber lain. Sumber belajar berupa alat telah dimanfaatkan dalam berbagai bentuk diantaranya adalah laptop, LCD proyektor untuk menampilkan slide, speaker untuk memperdengarkan rekaman, Jaringan wifi di setiap kelas untuk menunjang pencarian materi pembelajaran. Dan untuk praktek keagamaan lainnya seperti praktik pengurusan jenazah juga sudah disediakan alat peraga yang sudah sangat lengkap.

e. Teknik

Teknik yang telah dimanfaatkan berupa metode-metode dalam pembelajaran misalnya ceramah, Tanya jawab, demonstrasi, dan belajar kelompok. Teknik ini telah digunakan oleh bapak Irvan Nugroho selaku guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari.

f. Lingkungan

Berbagai bentuk lingkungan yang telah dimanfaatkan di SMA Negeri 1 Kutasari adalah Kelas, Masjid, dan kebun.

2. Langkah-langkah dalam Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari telah melakukan berbagai langkah dalam pemanfaatan sumber belajar diantaranya:

a. Perencanaan

Perencanaan dalam pembelajaran dibuat oleh guru dengan menentukan indikator dalam pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang tertuang dalam bentuk RPP dan diolah untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai.

Untuk pemilihan sumber belajar, guru memilih berbagai sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan telah diketahui kelebihan dan kekurangan dari setiap sumber belajar, sehingga dalam pelaksanaannya sumber. sumber tersebut memberikan pengaruh yang positif. Juga dalam pemilihannya disesuaikan dengan ketersediaan biaya.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya guru mempersiapkan sumber-sumber yang akan digunakan. Untuk sumber-sumber yang baru lebih sering langsung ditampilkan untuk menarik minat siswa terhadap proses pembelajaran. Sumber-sumber yang tidak direncanakanpun kadang bisa dimanfaatkan dengan melihat situasi belajar siswa ketika mulai tidak fokus. Akan tetapi sumber-sumber yang sudah disiapkan diupayakan bias dimanfaatkan terlebih dahulu.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan sumber belajar, pada bagian evaluasi guru memberikan penilaian kepada peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan tes, baik tertulis maupun tes lisan. Hal itu untuk menguji sejauh mana hasil dari proses pembelajaran dan bagaimana pengaruh sumber belajar untuk dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian maka guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari dalam memanfaatkan sumber belajar sudah sesuai dengan prinsip yang digagas oleh E. Mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* diantaranya adalah:

- a. Persiapan yang matang.
- b. Sesuai dengan materi standar yang dipelajari.
- c. Memahami kelebihan dan kelemahan sumber belajar yang akan digunakan.
- d. Sumber belajar harus memiliki tujuan yang terintegrasi dengan materi standar yang sedang dipelajari.
- e. Pemilihan sumber belajar sesuai dengan biaya yang tersedia.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait dengan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari sudah berjalan dengan baik. Hal yang menjadi alasan ialah adanya penggunaan sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, seperti menggunakan buku paket untuk pembahasan materi terkait mata pelajaran PAI. Adanya penggunaan laptop dan LCD proyektor untuk menyampaikan informasi yang akan diberikan oleh seorang guru. Sedangkan untuk sumber belajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Kutasari ada berbagai jenis diantaranya perpustakaan, masjid, internet, alatperaga keagamaan, lingkungan dan sebagainya.

2. Kendala-kendala dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Dalam kondisi yang telah peneliti lakukan di SMA N 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga bahwa kendala-kendala yang terjadi dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI sangat beragam sesuai dengan situasi dan kondisi dimana sumber belajar itu dimanfaatkan bahkan disetiap kelas memiliki tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan tingkatan pendidik, peserta didik dan fasilitas yang ada. Karena kondisi yang kurang mendukung dengan adanya kebijakan belajar di rumah/*daring* yang disebabkan adanya pandemi covid 19 maka seorang pendidik harus bisa memanfaatkan sumber belajar yang ada. Selain itu kendala dari pemanfaatan sumber belajar bisa datang dari pendidik sendiri, dari peserta didiknya juga dari segi peralatan yang kurang memadai dalam proses pembelajaran.

3. Penerapan alternatif dalam mengatasi kondisi kendala pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari.

Penerapan alternatif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan sumber belajar memiliki peran yang sangat penting, makadari itu pemanfaatan sumber belajar yang maksimal akan dapat menciptakan kondisi suasana belajar mengajar menjadi lebih baik. Langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mengatasi adanya kendala dalam pemanfaatan sumber belajar yang telah dijelaskan di atas. Tentu perlu adanya perbaikan yang dapat mengatasi masalah dari pendidik dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu seorang pendidik yang dapat di lakukan dengan cara memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah.

Kemudian untuk mengatasi masalah yang terjadi pada diri peserta didik, sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi yang membangun semangat belajar bagi peserta didik agar sadar akan membaca dan juga sebagai pendidik harus bisa memahami karakteristik pada setiap anak yang tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan dalam pemanfaatan sumber belajar dari segi peralatan dan fasilitas, sebagai pendidik harus memberikan informasi bahwa setiap peserta didik harus memiliki tanggung jawab terhadap barang-barang milik bersama maupun barang pribadi. Sehingga apa yang diharapkan dan menjadi cita-cita bersama dapat terwujud dalam bentuk keutuhan suatu peralatan dan fasilitas yang ada.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Guru

Bagi bapak ibu guru SMA N 1 Kutasari khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi pendidik sekaligus orangtua di sekolah bagi peserta didik. Diharapkan dapat selalu istiqomah dalam memberikan teladan yang baik bagi peserta didik karena dengan demikian peserta didik dapat mencontoh dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan serta melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan guru PAI atau guru yang lain dan bahkan dengan kepala sekolah sehingga permasalahan yang ada dapat teratasi dengan adanya solusi.

2. Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat memiliki komitmen untuk ikut berperan serta dalam menjaga dan merawat fasilitas sumber belajar yang ada dan mempunyai jiwa semangat yang tinggi akan membaca tanpa diperintah oleh pihak terkait.

3. Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tema skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dan menggali sisi lain yang belum dapat dijelaskan dan terdeskripsikan pada skripsi ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi' alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa pikiran, tenaga maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruannya sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sebagai bahan melakukan perbaikan dalam kepenulisan skripsi ini serta dapat meningkatkan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga skripsi yang telah dibuat oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal' alamin.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Ahmad Rohani. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainiyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam",
Jurnal : Al-Ulum. Vol. 13, No. 1.
- Al-Jamaly, Muhammad Fadhil. 1986. *Filsafat Pendidikan dalam al-Quran*.
Surabaya: Bina Ilmu.
- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda.
- Aprilianti, Eka. 2018. "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Fiqih
di MTs Ma'arif Minhajut Tholibah Kembangan Kecamatan Bukateja
Kabupaten Purbalingga". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Dkk, Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Damayanti, Eka Putri Nur. 2016. "Pengembangan Sumber Belajar pada Sentra
Imtaq di Play Group Genus (Generasi Nusantara) Purwokerto". Skripsi.
Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- E, Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrahman, Muhammad, Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*.
Yogyakarta: Sukses Offset.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan
CBSA*. Bandung: Sinar Baru.

- Ibrahim, Nana sudjana. 2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jarmono. 2016. “*Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*”. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasmo'in. 2018. *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP se- Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan)*. Masters thesis, Universitas Islam Sultan Agung. Di akses pada hari Rabu 10 Juni 2020.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

- Namsa, Yunus. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka.
- Firdaus.Poerwadarminta. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purnomo Stiady Akbar, Husaini Usman. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arif Sukadi. 1988. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Supriadi. 2015. “*Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*”, Jurnal: Lantanida Journal. Vol. 3, No. 2.
- Wahyuddin. 2016. “*Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup dan Kehidupan Manusia*”. Jurnal Inspiratif Pendidikan. Vol. 5.
- Wawancara dengan Bapak Irvan Nugroho S.Pd.I sebagai Guru PAI SMA N 1 Kutasari pada tanggal 17 Maret 2020, Kamis, 26 Maret 2020, 2 April 2020, 3 April 2020, 6 April 2020.
- Wawancara dengan Suhufi sebagai Peserta didik SMA N 1 Kutasari pada tanggal 4 Mei 2020.
- Wawancara dengan Pandu sebagai Peserta didik SMA N 1 Kutasari pada tanggal 4 Mei 2020.
- Wawancara dengan Sari sebagai Peserta didik SMA N 1 Kutasari pada tanggal 4 Mei 2020.
- Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati kegiatan pembelajaran PAI dalam pemanfaatan sumber belajar pada peserta didik di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.



Lampiran 2

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kutasari
2. Profil SMA Negeri 1 Kutasari
3. Visi, misi, dan tujuan SMA Negeri 1 Kutasari
4. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik SMA Negeri 1 Kutasari
5. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kutasari
6. Foto-foto kegiatan pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru PAI

1. Bagaimana penerapan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari ?
2. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar internet dan LCD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari ?
3. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar buku paket dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari ?
4. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari ?
5. Apa saja faktor pendukung dan kendala dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari?
6. Bagaimana cara mengatasi penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari?

B. Peserta Didik

1. Apa saja kegiatan dalam pembelajaran PAI yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?
2. Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari?
3. Apa saja pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?
4. Bagaimana pendapat anda tentang pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Lampiran 4

TABEL HASIL OBSERVASI

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Kamis, 19 Desember 2019	<ol style="list-style-type: none">1. Berkunjung ke SMA Negeri 1 Kutasari meminta izin penelitian skripsi dengan Kepala Sekolah.2. Observasi mengambil gambar kegiatan pembelajaran untuk dijadikan hasil penelitian skripsi.
2.	Selasa, 17 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none">1. Wawancara <i>daring</i> dengan Bapak Irvan Nugroho selaku guru PAI mengenai pemanfaatan sumber belajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Kutasari dan dokumentasi yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari.
3.	Kamis, 26 Maret 2020	<ol style="list-style-type: none">1. Wawancara <i>daring</i> dengan Bapak Irvan Nugroho selaku guru PAI mengenai pemanfaatan sumber belajar internet dan LCD di SMA Negeri 1 Kutasari.
4.	Kamis, 2 April 2020	<ol style="list-style-type: none">1. Wawancara <i>daring</i> dengan Bapak Irvan Nugroho selaku guru PAI mengenai pemanfaatan sumber belajar buku paket di SMA Negeri 1 Kutasari.
5.	Jumat, 3 April 2020	<ol style="list-style-type: none">1. Wawancara <i>daring</i> dengan Bapak Irvan Nugroho selaku guru PAI mengenai pemanfaatan sumber belajar lingkungan sekitar di SMA Negeri 1 Kutasari.

6.	Senin, 6 April 2020	1. Wawancara <i>daring</i> dengan Bapak Irvan Nugroho selaku guru PAI mengenai kendala dalam pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari.
7.	Senin, 4 Mei 2020	1. Wawancara <i>daring</i> dengan Suhufi, Pandu, dan Sari selaku Peserta didik mengenai kegiatan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA I

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Maret 2020. Kamis, 26 Maret 2020.

Kamis, 2 April 2020. Jumat, 3 April 2020. Senin, 6 April 2020.

Waktu : 09.40 WIB, 10.03 WIB, 09.50 WIB, 09. 15 WIB, 08.45 WIB.

Tempat : Ruang Guru dan daring/online

Informan : Bapak Irvan Nugroho, S.Pd.I (Guru PAI)

1. Bagaimana penerapan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Penerapan sumber belajar yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kutasari sudah berjalan dengan baik khususnya pada pembelajaran PAI. Hanya saja ada beberapa faktor yang perlu diperbaiki atau diselesaikan sehingga materi pembelajaran PAI dapat diterima oleh peserta didik dengan baik dan efektif.

2. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar internet dan LCD dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Pemanfaatan sumber belajar internet di SMA Negeri 1 Kutasari digunakan untuk memudahkan peserta didik mengakses informasi yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Sedangkan pemanfaatan sumber belajar LCD digunakan untuk menampilkan program materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru PAI.

3. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar buku paket dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Pemanfaatan sumber belajar buku paket digunakan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kutasari. Buku paket digunakan sebagai sarana pedoman bagi guru khususnya terkait pembelajaran PAI. Dalam pemanfaatan sumber belajar berupa penggunaan buku paket diharapkan peserta didik dapat menguasai materi yang dibahas secara bersama-sama, dan peserta didik diharapkan mampu mengasah kemampuan membaca dan memahami khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar lingkungan sekitar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri seorang guru dapat melakukan pembelajaran di luar kelas. Peserta didik diperintahkan berkumpul pada lingkungan yang dapat digunakan untuk pembelajaran PAI. Kondisi pembelajaran yang jenuh bahkan monoton di dalam kelas membuat peserta didik merasa bosan dan bahkan tidak mau memperhatikan pembahasan yang diberikan oleh guru PAI. Dalam hal ini pemanfaatan sumber belajar berupa lingkungan sekitar perlu digunakan dalam kondisi tertentu. Harapannya peserta didik dapat menikmati suasana berbeda yang membuat akal pikiran menjadi lebih baik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru PAI.

5. Bagaimana faktor pendukung dan kendala dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban:

Faktor pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari ialah dengan adanya era digital pada saat ini memudahkan mengakses sumber belajar dimana saja dan kapan saja. Sedangkan faktor kendalanya ialah ketersediaan buku paket yang masih terbatas dan juga jaringan internet yang digunakan secara bersama-sama sehingga akan mengakibatkan akses internet tidak berjalan dengan baik. Dan semisal ada peserta didik yang tidak punya HP maka dapat mengganggu kelancaran dalam mencari materi pelajaran yang ditugaskan oleh guru.

6. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Cara mengatasi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar ialah mengadakan pelatihan guru dalam penggunaan sumber belajar yang ada sehingga fasilitas yang ada dapat digunakan dengan baik dan efektif. Kemudian melengkapi fasilitas yang ada khususnya dalam pemanfaatan sumber belajar PAI di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA II

Hari/Tanggal : Senin, 4 Mei 2020

Waktu : 10.03 WIB.

Tempat : Di Rumah/online

Informan : Suhufi (XI IPS 2)

1. Apa saja kegiatan dalam pembelajaran PAI yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran PAI meliputi praktik sholat jenazah, membaca Al Qur'an, mencari materi menggunakan internet, dan adanya pembelajaran di lingkungan sekitar sekolah.

2. Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban:

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari antara lain ada masjid, peralatan jenazah, buku paket, internet, Al Qur'an, Perpustakaan, Google Class Room, dan lingkungan sekitar.

3. Apa saja pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban:

Faktor pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari ialah dengan adanya era digital pada saat ini memudahkan mengakses sumber belajar dimana saja dan kapan saja. Sedangkan faktor kendalanya ialah ketersediaan buku paket yang masih terbatas dan juga jaringan internet yang digunakan secara

bersama-sama sehingga akan mengakibatkan akses internet tidak berjalan dengan baik. Dan semisal ada peserta didik yang tidak punya HP maka dapat mengganggu kelancaran dalam mencari materi pelajaran yang ditugaskan oleh guru.

4. Bagaimana pendapat anda tentang pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Mengenai pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari sudah berjalan dengan baik dan dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran PAI. Akan tetapi ada sebagian sumber belajar yang harus dilengkapi semisal buku paket yang masih terbatas. Sehingga penggunaan sumber belajar akan memberikan manfaat bagi peserta didik.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA III

Hari/Tanggal : Senin, 4 Mei 2020

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Di Rumah/online

Informan : Pandu (XI IPS 3)

1. Apa saja kegiatan dalam pembelajaran PAI yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Kegiatan pembelajaran PAI yang memanfaatkan pembelajaran antara lain praktik sholat yang dilakukan di masjid, mencari materi menggunakan internet dengan perantara HP, penggunaan buku paket untuk pembelajaran di kelas, dan membaca Al Qur'an yang dilakukan sebagai pembiasaan dengan cara peserta didik mendapat satu juz untuk dibaca.

2. Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban:

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari antara lain ada masjid, perpustakaan, peralatan jenazah, buku paket, internet, Al Qur'an, Google Class Room, dan lingkungan sekitar.

3. Apa saja pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban:

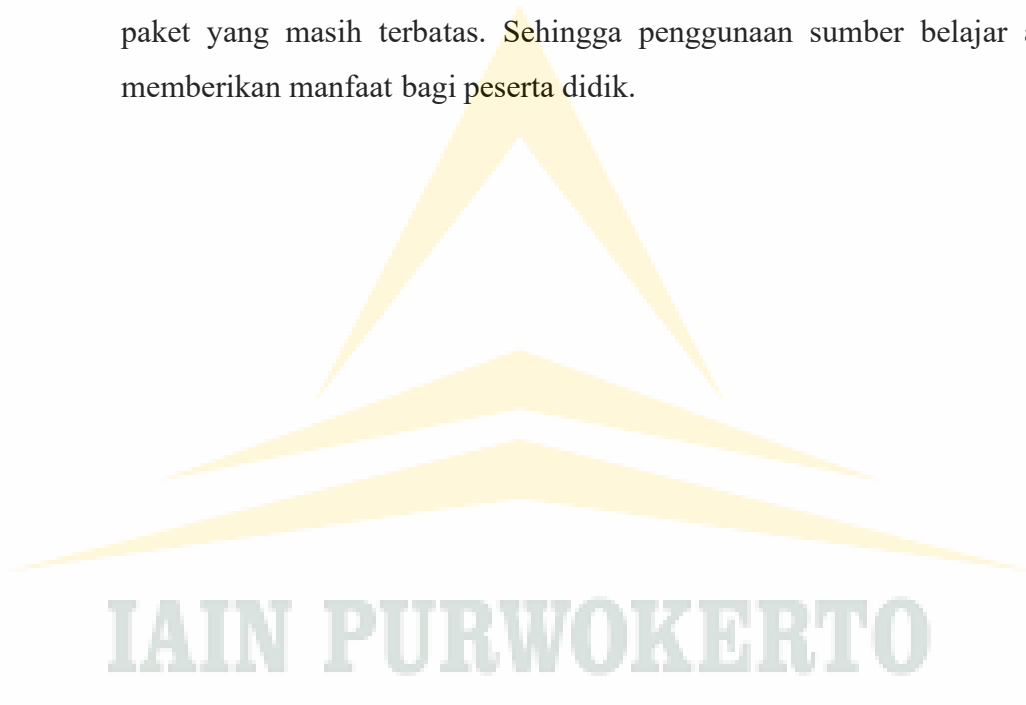
Faktor pendukung dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari ialah memudahkan peserta didik dalam mencari materi yang belum ada pada buku paket. Sedangkan

faktor kendalanya ialah adanya sumber belajar yang sudah tidak layak untuk digunakan seperti buku paket yang rusak dan fasilitas yang lainnya.

4. Bagaimana pendapat anda tentang pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Mengenai pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari sudah dapat dikatakan layak untuk proses pembelajaran dan dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran PAI. Akan tetapi ada sebagian sumber belajar yang harus dilengkapi semisal buku paket yang masih terbatas. Sehingga penggunaan sumber belajar akan memberikan manfaat bagi peserta didik.



Lampiran 8

HASIL WAWANCARA IV

Hari/Tanggal : Senin, 4 Mei 2020

Waktu : 13.10 WIB

Tempat : Di Rumah/online

Informan : Sari (XI IPS 3)

1. Apa saja kegiatan dalam pembelajaran PAI yang memanfaatkan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Untuk kegiatan pembelajaran PAI yang menggunakan sumber belajar antara lain adanya pembelajaran di luar kelas/memanfaatkan lingkungan sekitar, kegiatan pembelajaran di masjid, pembacaan Al Qur'an, dan penggunaan internet untuk mencari materi pembelajaran yang tidak ada di buku paket.

2. Sumber belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban:

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari antara lain ada masjid, peralatan jenazah, perpustakaan, buku paket, internet, Al Qur'an, Google Class Room, dan lingkungan sekitar.

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban:

untuk faktor pendukung tentunya dengan adanya sumber belajar peserta didik akan terbantu dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran PAI. Sedangkan faktor yang menjadi kendala ialah adanya fasilitas sumber belajar yang belum digunakan secara maksimal oleh guru

PAI. Hal ini dikarenakan adanya waktu pembelajaran yang terbatas sehingga guru PAI tidak dapat memaksimalkan sumber belajar yang ada.

4. Bagaimana pendapat anda tentang pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari?

Jawaban :

Mengenai pemanfaatan sumber belajar yang ada di SMA Negeri 1 Kutasari sudah baik dan dapat menjadi pendukung untuk peserta didik mengerjakan tugas yang ada. Untuk kedepanya perlu ditambah lagi fasilitas yang masih terbatas seperti buku paket. Sehingga peroses pembelajaran akan lebih baik lagi.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B. /In.17/FTIK.PAI. PP.00.9/.../20

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fauzan Ma'ruf
NIM : 1617402194
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13 Maret 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Maret 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Penguji

Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Mawi Khusni A. M.Pd.I.
NIP.19830208 201503 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi 0



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 521.c /ln. 17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Fauzan Ma'ruf
NIM : 1617402194
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : *Selasa, 12 Mei 2020*
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Selasa, 12 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : 1848/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/X/2020

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FAUZAN MA'RUF
NIM : 1617402194
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

IAIN PURWOKERTO



Purwokerto, 4
November 2020 Kepala



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : FAUZAN MA'RUF
NIM : 1617402194
Semester : IX(Sembilan)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran PAI
di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga**

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 06 Januari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. N. Sumiarti, M. Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi 0

Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : B.7454/n.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/VI/19

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PAI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : FAUZAN MA'RUF
NIM : 1617402194
Semester : VI
Jurusan/Prodi : PAI

Telah mengikuti seminar proposal skripsi pada:

No.	Hari/Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Penguji
1.	Jum'at, 21 Juni 2019	Chusnul Khotimah	
2.	Jum'at, 21 Juni 2019	Thoifatun Muslikah	
3.	Jum'at, 21 Juni 2019	Nimaseetoh Madabu	
4.	Jum'at, 21 Juni 2019	Siti Nurjanah	
5.	Jum'at, 21 Juni 2019	Wukan Salindri R.W	
6.	Jum'at, 21 Juni 2019	Khoirul Anwar	
7.	Jum'at, 21 Juni 2019	Fauzan Akrom	
8.	Jum'at, 21 Juni 2019	Fuad Maksum	
9.	Jum'at, 21 Juni 2019	Vuri Setianingsih	
10.	Jum'at, 21 Juni 2019	Abdul Basit	
11.	Jum'at, 21 Juni 2019	Noto Saputro	
12.	Jum'at, 21 Juni 2019	Destian Sahputra	
13.	Jum'at, 21 Juni 2019	Wukan Salindri	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 21 Juni 2019

Ketua Jurusan/Prodi PAI

H. Slamet Yahya M. Ag
NIP. 1921104003121003

Lampiran 14 Blangko Pengajuan Ujian Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**BLANGKO PENGAJUAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN: PAI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	:	Fauzan Ma'ruf
2. NIM	:	1617402194
3. Jurusan/Prodi	:	PAI/PAI
4. Semester	:	VIII (Delapan)
5. Penasehat Akademik	:	Dr. Fauzi, M.Ag.
6. IPK (sementara)	:	3,58

Dengan ini mengajukan ujian proposal skripsi kepada Jurusan/prodi PAI/PAI FTIK dengan judul:

Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1
Kutasari Purbalingga

Purwokerto, 30 Januari 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Yang Mengajukan

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001

Fauzan Ma'ruf
NIM. 1617402194

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp 0281-635624 Fax.636553, www.iaim.purwokerto.com



BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Fauzan Ma'ruf
 No. Induk : 1617402194
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
 Nama Judul : Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 10-09-2019	Menyerahkan berkas perencanaan judul dan pembuatan latar belakang masalah.		
2.	Jumat, 25-10-2019	Revisi judul.		
3.	Jumat, 15-11-2019	Persetujuan judul dan Revisi Penulisan Proposal skripsi.		
4.	Rabu, 29-01-2020	Persetujuan berkas Proposal skripsi yang akan di sempatkan.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal :
 Dosen Pembimbing
 Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
 NIP. 19730125 200003 2 001

Lampiran 16 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Fauzan Ma'ruf
NIM : 1617402194
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : PAI/PAI
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Proposal Skripsi : **Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga**

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 5 Februari 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi PAI

Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 1972204200312 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
NIP. 19730125 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl Jend A Yani No 40A Purwokerto 53126
Telp (0281) 635624, 628250/ fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor
Lampiran
Hal

B-1475-Q
/ln.17/FTIK.J PAI/PP.00 9/XII/2019

Purwokerto, 03 - 12 - 19

Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Kutasari
di Purbalingga

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga."

Maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Fauzan Ma'ruf
2. NIM : 1617402194
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : PAI/PAI
5. Tahun akademik : 2019/2020

Maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa SMAN 1 Kutasari
2. Tempat/Lokasi : SMAN 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga
3. Tanggal obsevasi : 04 - 18 Desember 2019

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. M. Slamet Yahya M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Tembusan :
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK.05.02

Tanggal Terbit :

No Revisi

Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
KUTASARI**

Jalan Raya Tobong - Kutasari, Purbalingga 53361 Fax /☎ (0281) 6599228
e-mail sma/kutasari@jabar.go.id website www.smankutasari.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 1382 / 2019

Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : FAUZAN MA'RUF
Nomor Induk Mahasiswa : 1617402194
Prodi / Jurusan : PAI
Fakultas / Universitas : FTIK / IAIN Purwokerto
Judul Skripsi : Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Observasi Pendahuluan di SMA Negeri 1 Kutasari - Purbalingga, berkaitan dengan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PURWOKERTO



Purbalingga, 10 Desember 2019
Kepala Sekolah

Drs. H. AT RISYANTO
DISKIP 19640516 199103 1 011

Lampiran 19 Surat Keterangan Permohonan Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553 Purwokerto53126



Nomor : B- 575 /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/III/2020
Lamp. : --
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Purwokerto, 13 Maret 2020

Kepada Yth. Kepala
SMA N 1
Kutasari Kec. Kutasaridi-
Purbalingga

Assalamu'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Fauzan Ma'ruf
2. NIM : 1617402194
3. Semester : VIII
4. Jurusan/prodi : PAI/PAI
5. Alamat : Karangbanjar, RT 18/RW 07,
Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga.
6. Judul : Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

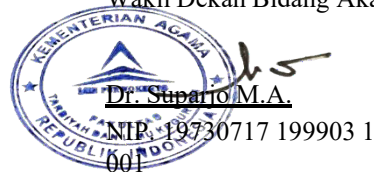
Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Pemanfaatan Sumber Belajar
2. Tempat/lokasi : SMA N 1 Kutasari Purbalingga
3. Tanggal Riset : 16 Maret s.d. 18 Mei 2020
4. Metode Penelitian : Kualitatif (daring/online)

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

- Kadis Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purbalingga
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 13 Maret 2020
No. Revisi :



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
1 KUTASARI**

Jalan Raya Tobong – Kutasari, Purbalingga Kode Pos 53361 Telepon 0281 - 6599228
Faksimile 0281 – 6599228 Surat Elektronik sma1kutasari@yahoo.co.id
Website sman1kutasari.sch.id

**SURAT KETERANGAN HASIL
RISET**

Nomor : 421 / 281.2 / 2020

Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga,
Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : FAUZAN MA'RUF
Nomor Induk Mahasiswa : 1617402194
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas / Universitas : FTIK / IAIN Purwokerto
Judul Skripsi : Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari
Kabupaten Purbalingga

Yang bersangkutan telah melaksanakan riset secara daring (online) di SMA
Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 16 Maret s.d 18 Mei
2020 berkaitan dengan Skripsi.

Demikian surat Keterangan Hasil Riset ini dibuat dengan sesungguhnya dan
sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 29 Mei
2020 Kepala Sekolah



Des. KUAT RISYANTO NIP
19640516 199103 1 011

Lampiran 21 Berita Acara Mengikuti Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

**BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FAUZAN MA'RUF

NIM : 1617402194

Jurusan/Prodi : PAI

Semester : VI

Pada hari ini... Selasa, tanggal... 9 Juli, jam... 10:20 s/d ... 11:20 ... telah mengikuti sidang munaqosyah skripsi:

Nama : ROSIDAH

Jurusan/Prodi : PAI

Judul Skripsi : Pembelajaran Agama Islam Fiqh Nisa Pada Forum Remaja Putri Masjid Baiturridhwan di Madrasah Aliyah Negeri 02 Cilacap.
Dengan susunan majelis sidang munaqosyah terdiri dari:

Penguji I/Ketua Sidang : Dr. Subur, M. Ag.

Penguji II/Sekretaris Sidang : Fahri Hidayat, M. Pd. I.

Penguji Utama : Dr. Asdlori, M. Pd. I.

CATATAN PELAKSANAAN UJIAN:

- Penelitian yang dilakukan harus memenuhi tingkat interpretasi.
- Judul yang diambil berkaitan dengan kajian fiqh pada perempuan.

HASIL UJIAN : Lulus/~~Tidak Lulus*~~)

NILAI : Angka... 87 ... Huruf: ... A ...

Mengetahui:
Ketua/Sekretaris Sidang

Fahri Hidayat, M. Pd. I

Purwokerto, 9 juli 2019

Mahasiswa/ObsERVER

Fauzan Ma'ruf



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Sind. A. Lili No. 40 A. Telp. (0291) 833624 Fax (0291) 865531 Purwokerto 35126

BERITA ACARA
MENGIKUTI KEGIATAN SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Fauzan Ma'ruf

NIM 1617202194

Jurusan/Prodi PAI

Semester 6 (Enam)

Pada hari ini Kamis, tanggal 27 Juni 2019, jam 08.00 s.d 09.00 telah

mengikuti sidang munaqosyah skripsi:

Nama Khulqian Afief

Jurusan/Prodi PAI

Judul Skripsi Pengembangan Lagu Anak sebagai implementasi pembentukan karakter Religius
Mandiri dan Peduli Lingkungan

Dengan susunan majelis sidang munaqosyah terdiri dari

Penguji I/Ketua Sidang Mawati Khusni Albar, M Pd. I

Penguji II/Sekretaris Sidang Ischak Suryo Nugroho, M SI

Penguji Utama H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
Muh. Hanif S. Ag. M. Ag. MA

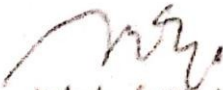
CATATAN PELAKSANAAN UJIAN:

- Skripsi tentang pengembangan lagu anak, baik diterapkan di TK.
- Penelitian yang dilakukan ialah penelitian R & D, harus ada data kualitatif dan kuantitatif.
- Skripsi saudara khulqian masih banyak menunjukkan data kualitatif.

HASIL UJIAN Lulus/Tidak Lulus*)


NILAI Angka 86 Huruf A

Mengetahui
Ketua/Sekretaris Sidang


Ischak Suryo Nugroho, M SI

Purwokerto, 27 Juni 2019

Mahasiswa/Observer


Fauzan Ma'ruf



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
NOMOR : B. 780 /In.17/D.FTIK/PP.00.9/IX/2019

Tentang

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI UNTUK MAHASISWA FTIK
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO


- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing skripsi tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat** : c. Hasil sidang judul proposal skripsi Jurusan PAI pada tanggal 05 September 2019
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Purwokerto.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai dosen pembimbing skripsi.
- Kedua** : Memberi tugas kepada pembimbing untuk membimbing penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang disebut dalam surat keputusan ini.
- Ketiga** : Proses pelaksanaan bimbingan skripsi dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat** : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

IAIN PURWOKERTO

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 06 September 2019
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Purwokerto
 2. Kabiro AUAK
 3. Wadep I
 4. Kajur PAI
 5. Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 06-September-2019
No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Lampiran SK Dekan FTIK Nomor : B. 780 /In.17/D.FTIK/PP.00.9/IX/2019

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	NIM	Judul
1	Dr.H. Rohmad, M.Pd.	Indah Muryati	1617402063	Sistem Penilaian Hasil Belajar Di Madrasah Diniyah Roudlotul Ulum Desa Jurang Bahas Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas
2	Abu Dharin, M.Pd.	Fendianto	1522402059	Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Siswa Melalui Kegiatan Khutbah Di Madrasah Aliyah Cokrominoto Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara
3	Dr.H. Suwito, M.Ag.	Muhamad Hanika A Y	1627402206	Kontribusi Program Qur'an Camp Dalam Penguatan Kecintaan Al-Qur'an Pada Anak Di Sekolah Alam Perwira Parbalingsari
4	Dr.H.M Slamet Yahya, M.Ag.	Indah Nur Hidayati	1323 301086	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Pada Komunitas Ahmadiyah Kelurahan Pabuaran Kecamatan Purwokerto Utara Banyumas
5	Dr.H. Asdlori, M.Pd.I.	Shofiyah Fitriani	1617402081	Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Di Mts Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas
6	Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.	Mustofa Maulana	1522402195	Pelaksanaan Pembelajaran Hadist Melalui Sy'uran Jawa Karya KHM Fohrin Azim Di Madrasah Diniyah Fathul Ulum Pasir Wetan Karanglewes
7	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.	Jiyah Mardiantini	1617402017	Pengaruh Kecerdasan Spriritual Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMK Negeri Purwokerto Jurusan Akuntansi
8	Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.	Qoriatul Hikmah Ula	1522402159	Implementasi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Manbaul Ulum Desa Lumbu Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen
9	Donny Khairul Aziz, M.Pd.I.	Laela Widyansih	1617402014	Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Mujahadah Rutin Di SMA Majarid NU 1 Kemranjen
10	Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.	Isti Kharirotun Nangimah	1617402014	Penerapan Pembelajaran Tata Krama Dan Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Masyithoh Kroya
11	Dr.H.M. Slamet Yahya, M.Ag.	Sarah Nur'aeni K.	1617402218	Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran PAI Di SMA N 1 Purwokerto
12	Dr. Subur, M.Ag.	Ndaru Mega P.	1617402209	Internalisasi Nilai-Nilai Kemanan Melalui Program Adiwiyata Mandiri Oleh Guru PAI Di SMA Negeri Ajibarang



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 06-September- 2019
No. Revisi :




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



13	M. Hanif, M.Ag., M.Pd.	Jinan Launa Nada	1617402064	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Moga Pemalang
14	Dr.Hj. Sumiarti, M.Ag.	Fauzan Ma'ruf	1617402194	Pengaruh Penggunaan Media Gadget Terhadap Pretasi Belajar Siswa di SMA N 1 Kutosari Purbalingga
15	Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.	Dhuha Wildan Fauzi	1522402929	Gaya Belajar Siswa SMK 1 Kejobong pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Purwokerto, 06 September, 2019
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

IAIN PURWOKERTO



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 06-September- 2019
No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.006/0010/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

FAUZAN MA'RUF

1617402194

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tartil	70
3. Kitabah	70
4. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G2-2017-369

Sebagai tanda mahasiswa bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Agustus 2017
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,



Des. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 195705211985031002

EPTIP CERTIFICATE

(*English Proficiency Test of IAIN Purwokerto*)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13317/2020

This is to certify that

Name : Fauzan Ma'ruf
Date of Birth : PURBALINGGA, October 11th, 1997

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 28th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	48
2. Structure and Written Expression	36
3. Reading Comprehension	55

Obtained Score : **463**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, April 15th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.

NIP: 19700617 200112 1 001



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0231-635624 Fax. 635553 Purwokerto 53126



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT TIIPD -3204/XI/2017

Diberikan kepada

Fauzan Ma'ruf

NIM : 1617402194

Tempat/ Tgl Lahir : Purbalingga, 11 Oktober 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIIPD IAIN Purwokerto
pada tanggal 17 November 2017

Purwokerto, 22 November 2017

Kepala UPT TIIPD



Agus Srivanto, M. Si
 NIP : 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B-
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A-

Foto
3x4
Hitam
Putih

 **IAIN PURWOKERTO**
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 041/K.LPPM/KKN-TK/02/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : FAUZAN MA'RUF
NIM : 1617402194
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kemiskinan (KKN-TK) IAIN Purwokerto Tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2018 sampai dengan 15 Desember 2018 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 92 (A).

Purwokerto, 1 Februari 2019
Ketua LPPM,



Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002


Pas Foto
3 x 4

Lampiran 28 Hasil Dokumentasi

**DOKUMENTASI FOTO KEGIATAN PEMANFAATAN SUMBER
BELAJAR**

A. Kegiatan sholat bersama dilanjutkan pembacaan Al Qur'an oleh salah satu peserta didik



IAIN PURWOKERTO

B. Persiapan pembelajaran PAI di Masjid



C. Pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan sumber belajar internet yang diakses lewat HP



IAIN PURWOKERTO

D. Pembelajaran PAI memanfaatkan sumber belajar lingkungan sekitar



IAIN PURWOKERTO

E. Pembelajaran PAI *online/daring* dengan memanfaatkan sumber belajar internet yang diakses lewat HP dan sumber belajar buku paket



IAIN PURWOKERTO

F. Pembelajaran PAI *online/daring* dengan memanfaatkan sumber belajar internet yang diakses lewat HP dan sumber belajar buku paket



IAIN PURWOKERTO

G. Foto dengan Bapak Irvan Nugroho selaku Guru PAI di SMA Negeri 1 Kutasari



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI

Nama : Fauzan Ma'ruf
Tempat, tanggal lahir : Purbalingga, 11 Oktober 1997
Alamat : Karangbanjar, RT 18, RW 07, Kecamatan Bojongsari,
Kabupaten Purbalingga
No. Hp : 085801178924
Email : fauzan.mf1997@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga
2. SD Negeri 1 Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga
3. SMP Negeri 1 Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga
4. MAN Purbalungga
5. Pondok Pesantren Roudhotul Quran 2 Ciwarak, Sumbang

B. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka SD Negeri 1 Karangbanjar
2. Tennis Meja SD Negeri 1 Karangbanjar
3. Pramuka SMP Negeri 1 Bojongsari
4. Sepakbola MAN Purbalingga
5. Futsal MAN Purbalingga
6. Ketua Tennis Meja MAN Purbalingga
7. Anggota PIQSI IAIN Purwokerto cabang Tilawah Al Quran
8. Anggota Kumpulan Mahasiswa Purbalingga Perwira 2017/2018
9. Pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Quran Ciwarak 2017-2019